

## TUGAS AKHIR

TGL. TERIMA : 4 April 2005  
NO. JADWAL : 001522  
NO. DAFTAR : 520001522001

### **BASKET SPORT Club DI MAGUWO HARJO SLEMAN JOGJAKARTA**

**Bangunan Olahraga terpadu Sebagai Pusat Pembinaan Olahraga Basket  
Profesional Di Jogjakarta Dan Sebagai Pusat Rekreasi Olahraga Ditunjang  
Dengan Fasilitas Yang Ada Didalamnya**

### **BASKET BALL SPORT Club IN MAGUWO HARJO SLEMAN JOGJAKARTA**

**Integrated Sport Building As a Center For Profesional Basket Ball Sport  
Development In Jogjakarta and As a Center For Sport Recreation  
Supported By Facilities within**



**DISUSUN OLEH :  
IRWAN DWI HARYANTO  
99512008**

**Dosen Pembimbing  
Ir. H. Supriyanta M,si.**

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA  
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN

BASKET SPORT Club DI MAGUWO HARJO

SLEMAN JOGJAKARTA

“Bangunan Olahraga Trepadu Sebagai Pusat Pembinaan Olahraga Basket Profesional Di Jogjakarta Dan Sebagai Pusat Rekreasi ditunjang dengan Fasilitas Yang Ada Didalamnya”

Disusun oleh:

**IRWAN DWI HARYANTO**

**99 512 008**

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh:



Mengetahui Ketua Jurusan

Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch

Dosen Pembimbing

Ir. H. Supriyanta, M.Si.

*Karya ini saya persembahkan pada kedua orang tua saya yang telah mendorong saya untuk tetap bisa yang terbaik.*

*Untuk keluarga dan saudara dirumah*

*( Andi, SuliD & Lilik ).*

*Untuk Sahabatku EliD yang telah begitu banyak membantu Selama kuliah. . . . .*

*Untuk sahabatku Sholeh & Ade'ku SuliD & Lilik Serta Kakakku yang membantu bikin maket Sampai nglembur. . .*

*Teman-teman Seperjuangan di Studio dan angkatan '99 ( Aji', Adi , Totok ) Serta semuanya.*

*Tidak lupa juga untuk teman-teman Saya yang telah membantu Saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*

## **KATA PENGANTAR**

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Assalamu'alaikum Wr, Wb**

Alhamdulillahirbbil'alamin, dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kepada hamba-hambanya. Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah sang maha arsitek yang telah menciptakan alam semesta dan segala isinya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah.

Setelah sekian lama kami berjuang dengan segala kemampuan kami, akhirnya tugas akhir ini bisa selesai dengan segala kelancarannya. Karena laporan ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, maka kami merasa bersyukur yang sebesar-besarnya atas selesainya tugas akhir ini. Judul dari tugas akhir ini adalah Basket Sport Club Di Maguwoharjo Sleman Jogjakarta dengan penekanan sebagai Pusat Pembinaan Olahraga Basket Profesional dan Sebagai Pusat Rekreasi Olahraga

Dalam penyusunan tugas akhir ini juga tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Ir. Revianto Budi Santoso M. Arch selaku ketua Jurusan Arsitektur.
2. Yth. Bapak Ir. Supriyanta, M.Si. selaku dosen pembimbing saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini..
3. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan Segalanya serta dorongan materi dan rohani.
4. Saudara-saudaraku yang telah memberikan doa-doanya.
5. Teman-temanku yang baik-baik.
6. Dan semua orang yang telah membantu Tugas Akhir ini.

**Wabillahi Taufik Walhidayah**

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

**Jogjakarta, November 2004**

**Penulis**

**Irwan Dwi Haryanto**

## **Abstraksi**

Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Jogjakarta. Dari 5 wilayah yang ada di Jogjakarta, Kabupaten Sleman merupakan daerah yang paling menonjol prestasi olahraganya. Hal ini dapat dilihat dengan Prestasi kabupaten Sleman yang sering menjadi juara Umum dalam Pekan Olahraga Daerah

Selain di tingkat Daerah, Prestasi olahraga Kabupaten Sleman ditingkat Nasional juga cukup menggembirakan terutama cabang olahraga sepakbola. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi PSS ( Persatuan Sepakbola Sleman ) dapat menembus peringkat 4 dalam Kompetisi Ligin IX.

Dengan prestasi olahraga diatas maka PEMDA SLEMAN pada saat ini sedang merencanakan membuat stadion yang bertaraf Internasional yang pengerjaannya saat ini sudah dimulai. Sehingga stadion tersebut diharapkan akan lebih dapat mengembangkan prestasi olahraga Sleman khususnya cabang sepakbola baik ditingkat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Dari pengamatan yang ada saat ini di Kabupaten Sleman pada Khususnya dan DIY pada Umumnya hanya cabang olahraga sepakbola yang mampu berlaga di tingkat Nasional.

Untuk cabang olahraga Basket di wilayah Sleman pada khususnya dan Jogjakarta pada umumnya belum begitu menonjol prestasinya ditingkat Nasional. Hal ini disebabkan kurangnya sarana tempat pengembangan olahraga tersebut serta kurangnya penanganan secara professional. Berbeda dengan klub-klub besar lainnya seperti : Bhineka solo, Aspac inti, texmaco Dll. Yang dikelola secara professional dengan gedung olahraga Basket bertaraf Internasional dengan dilengkapi Mess pemain.

Di Jogjakarta juga terdapat gedung olahraga yang biasa digunakan sebagai ajang pertandingan Bola Basket yaitu : GOR Amongrogo dan Sport Hall Kridosono. Kedua gedung olahraga tersebut sebenarnya tidak layak untuk digunakan sebaga ajang kompetisi bola basket tingkat Nasional maupun Tingkat Internasional karena minimnya kapasitas penonton terutama Sport Hall Kridosono yang berkapasitas penonton sangat minim, hal ini terlihat apabila kedua gedung

tersebut mendapat kesempatan untuk dijadikan ajang pertandingan KOBATAMA karena besarnya minat masyarakat pada cabang olah raga basket banyak penonton yang tidak dapat masuk.

Di Jogjakarta olahraga Basket sudah dikenalkan oleh anak-anak sejak Sekolah SD, Bahkan hampir sebagian besar sekolah-sekolah SLTP di di Sleman pada khususnya dan Jogjakarta pada Umumnya sudah memiliki Lapangan Basket sehingga di Jogjakarta banyak terdapat bibit – bibit olahragawan basket yang apabila ditangani dengan baik maka akan muncul atlet –atlet basket yang menonjol di tingkat Nasional

Pertandingan – pertandingan Olahraga Basket di Jogjakarta sering kali diadakan, akan tetapi hanya pertandingan antar Pelajar SLTP, SMU dan Pertandingan antar Perguruan Tinggi. *Bila dilihat dari rutinnnya pertandingan – pertandingan tersebut maka sebenarnya minat masyarakat terhadap olahraga basket cukup tinggi.* Di Sleman maupun di Jogjakarta jarang sekali diadakan pertandingan bertaraf nasional maupun internasional. Hal itu dikarenakan di Sleman pada Khususnya dan Jogjakarta pada umumnya belum terdapat suatu Klub basket Profesional.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Lembar Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstraksi.....	v
Daftar Isi.....	vii
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1    Tinjauan Masyarakat Di Sleman Jogjakarta Terhadap Olahraga.....	1
1.2    RUMUSAN PERMASALAHAN.....	6
1.2.1    Permasalahan Umum.....	6
1.2.2    Permasalahan Khusus.....	6
1.3    TUJUAN DAN SASARAN.....	6
1.3.1    Tujuan Umum.....	6
1.3.2    Tujuan Khusus.....	6
1.4    SASARAN.....	7
1.3.1    Sasaran Umum.....	7
1.3.2    Sasaran Khusus.....	7
1.5    LINGKUP PEMBAHASAN.....	7
1.3.1    Pembahasan Non Arsitektural.....	7
1.3.2    Pembahasan Arsitektural.....	8
1.6    KERANGKA POLA PIKIR.....	9

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI DAN STUDI BANDING .....</b>	<b>10</b>
II.1	BASKET SPORT CLUB DI MAGUWOHARJO SLEMAN	10
II.1.1	Pengertian Basket Sport Club.....	10
II.2	TINJAUAN SPORT CLUB KAITANNYA DENGAN TATA RUANG DALAM SERTA DESAIN BANGUNAN	10
II.2.1	Peletakan antar Ruang.....	11
II.2.2	Peletakan Sirkulasi.....	12
II.3	TINJAUAN ASPEK INDOOR.....	15
II.2.3	Konstruksi Atap.....	16
<b>BAB III</b>	<b>DATA, ANALISIS, DAN SKEMATIK .....</b>	<b>22</b>
	<b>DATA.....</b>	<b>22</b>
III.1	LOKASI DAN SITE.....	22
III.1.1	Lokasi .....	23
III.1.2	Site.....	21
III.2	KEGIATAN BASKET SPORT CLUB DI MAGUWOHARJO SLEMAN .....	24
III.2.1	Kegiatan Pelaku .....	24
	<b>ANALISIS.....</b>	<b>26</b>
III.3	ANALISIS PENENTUAN KEBUTUHAN JENIS, JUMLAH DAN BESARAN RUANG.....	26
III.3.1	Analisis Kebutuhan Ruang.....	26
III.3.2	Besaran Ruang .....	28
III.4	PERSYARATAN STANDARD BESARAN RUANG	
III.4.1	Ruang Olahraga .....	34
III.5	ANALISIS TAPAK.....	37
	<b>SKEMATIK.....</b>	<b>40</b>
III.6	SKEMATIK DESAIN.....	40
III.6.1	Kegiatan Basket Sport Club .....	40



III.6.2 Konsep .....	41
III.6.2. 1 Penzoningan .....	41
III.6.2. 2 Sirkulasi Tata Ruang Luar .....	42
III.6.2. 3 Vegetasi dan Tata Ruang Luar .....	43
III.6.2. 4 Sirkulasi Tata Ruang Luar .....	44
III.6.2. 5 Utilitas .....	45
III.6.2. 6 Penampilan Bangunan .....	47
<b>BAB IV LAPORAN PERANCANGAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 KRITERIA DESAIN .....	49
4.2 PERENCANAAN TAPAK .....	50
4.3 TATA RUANG .....	52
4.4 PENAMPILAN BANGUNAN .....	58
4.5 SISTEM STRUKTUR .....	60
4.6 CITRA BANGUNAN.....	62
4.7 SISTEM UTILITAS .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

#### 1.1.1. Tinjauan Masyarakat di Sleman Jogjakarta Terhadap Olahraga

Jogjakarta merupakan kota yang memiliki banyak sebutan yakni kota pelajar, kota budaya, kota pariwisata dan lain-lain. Jogjakarta memiliki luas wilayah 3186,60 Km<sup>2</sup> sedangkan banyaknya penduduk 3.326.341 jiwa dengan perkembangan penduduk 0,65%. Jogjakarta memiliki 4 Kabupaten (Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul ) dan 1 Kotamadya (Jogjakarta).

Dari 5 wilayah yang ada di Jogjakarta tersebut, Kabupaten Sleman merupakan daerah yang paling menonjol prestasi Olahraga, hal ini dapat dilihat dari prestasi kabupaten sleman yang sering menjadi juara umum dalam Pekan Olahraga Daerah.

**Tabel 1.1 Perolehan Medali Akhir PORDA VII DIY 2003.  
Gunungkidul, 1 – 8 Juni 2003**

No	Kontingen	Emas	Perak	Perunggu
1	Sleman	93	74	86
2	Kota	65	62	57
3	Bantul	35	50	70
4	Kulonprogo	33	37	48
5	Gunungkidul	8	12	28

Sumber : Kedaulatan Rakyat, Senin 9 Juni 2003

Selain di tingkat Daerah, Prestasi olahraga Kabupaten Sleman ditingkat Nasional juga cukup menggembirakan terutama cabang olahraga sepakbola. Hal

ini dapat dibuktikan dengan prestasi PSS ( Persatuan Sepakbola Sleman ) dapat menembus peringkat 4 dalam Kompetisi Ligin IX.

Dengan prestasi olahraga diatas maka PEMDA SLEMAN pada saat ini sedang merencanakan membuat stadion yang bertaraf Internasional yang pengerjaannya saat ini sudah dimulai. Sehingga stadion tersebut diharapkan akan lebih dapat mengembangkan prestasi olahraga Sleman khususnya cabang sepakbola baik ditingkat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Dari pengamatan yang ada saat ini di Kabupaten Sleman pada Khususnya dan DIY pada Umumnya hanya cabang olahraga sepakbola yang mampu berlaga di tingkat Nasional.

**Daftar Cabang olahraga yang paling digemari dan bergengsi dimasyarakat**

No	Cabang Olahraga
1	Sepak bola
2	<b>Basket</b>
3	Bulu tangkis
4	Renang

Data diambil dari info berita baik surat kabar maupun media cetak serta animo masyarakat terhadap cabang olahraga tersebut.

**Tabel 1.1 Kuesioner Peminat Olahraga di Jogjakarta  
Sebanyak 100 Responden**

No	Jenis Olahraga	Jumlah Responden	Prosentase
1	Bola Volly	17	17 %
2	Bulu Tangkis	21	21 %
3	<b>Basket</b>	<b>30</b>	<b>30 %</b>
4	Bilyard	11	11 %
5	Renang	13	13 %
6	Beladiri	7	7 %
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Kuesioner oleh : Irwan DH, Maret 2004

Untuk cabang olahraga Basket di wilayah Sleman pada khususnya dan Jogjakarta pada umumnya belum begitu menonjol prestasinya ditingkat Nasional. Hal ini disebabkan kurangnya sarana tempat pengembangan olahraga tersebut serta kurangnya penanganan secara professional. Berbeda dengan klub-klub besar lainnya seperti : Bhineka solo, Aspac inti, texmaco Dll. Yang dikelola secara professional dengan gedung olahraga Basket bertaraf Internasional dengan dilengkapi Mess pemain.

Di Jogjakarta juga terdapat gedung olahraga yang biasa digunakan sebagai ajang pertandingan Bola Basket yaitu : GOR Amongrogo dan Sport Hall Kridosono. Kedua gedung olahraga tersebut sebenarnya tidak layak untuk digunakan sebaga ajang kompetisi bola basket tingkat Nasional maupun Tingkat Internasional karena minimnya kapasitas penonton terutama Sport Hall Kridosono yang berkapasitas penonton sanagt minim, hal ini terlihat apabila kedua gedung tersebut mendapat kesempatan untuk dijadikan ajang pertandingan KOBATAMA karena besarnya minat masyarakat pada cabang olah raga basket banyak penonton yang tidak dapat masuk.

Dari Ulasan diatas maka Jenis Kegiatan Olahraga yang diusulkan

No	Jenis Kegiatan	Individu	Beregu	Jenis Ruang
1	Basket		#	Indoor / Outdoor

Sumber : Analisis Penulis

- Fasilitas Pendukung
- A. Restaurant
- B. Salon & Spa
- C. Kolam Renang Outdoor
- D. Counter Shop
- E. Arena Bilyard
- F. Fitness

Di Jogjakarta olahraga Basket sudah dikenalkan oleh anak-anak sejak Sekolah SD, Bahkan hampir sebagian besar sekolah-sekolah SLTP di Sleman pada khususnya dan Jogjakarta pada Umumnya sudah memiliki Lapangan Basket sehingga di Jogjakarta banyak terdapat bibit – bibit olahragawan basket yang apabila ditangani dengan baik maka akan muncul atlet –atlet basket yang menonjol di tingkat Nasional

Pertandingan – pertandingan Olahraga Basket di Jogjakarta sering kali diadakan, akan tetapi hanya pertandingan antar Pelajar SLTP, SMU dan Pertandingan antar Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari rutusnya pertandingan – pertandingan tersebut maka sebenarnya minat masyarakat terhadap olahraga basket cukup tinggi. Di Sleman maupun di Jogjakarta jarang sekali diadakan pertandingan bertaraf nasional maupun internasional. Hal itu dikarenakan di Sleman pada Khususnya dan Jogjakarta pada umumnya belum terdapat suatu Klub basket Profesional.

#### **Daftar Klub –Klub Basket Profesional Di Indonesia**

<b>Klub ISL</b>	<b>Klub KORANITA</b>
• Anasapura Satria	• Bhinneka Sritex
• Bhinneka Sritex	• CLS Good Day
• Bima Sakti Nikko Steel	• Jayabaya
• Citra Satria	• Mahaputri BRItama
• CLS Good Day	• Merah Putih
• Hewlett-Packard Assoc	• Rajawali
• Indonesia Muda Star	• Sahabat Greenty
• Mitra Kalifa	• Tunas
• Panasia Indosyntec	
• Satria Muda Britama	

**KLUB BASKET**

- Aspekindo Singalodra
- Bogor Raya
- Bula Inowo Jakarta
- Halim Kediri
- Mahameru Surabaya
- Mitra
- Pacific Caesar Surabaya
- Sahabat Surabaya

Sumber : <http://www.BasketIndonesia.com>

Dari ulasan diatas maka perlunya dibangun suatu kompleks bangunan yang dapat memfasilitasi pembinaan olahraga Basket di Jogjakarta dan ditambah dengan sarana fasilitas pendukungnya Yaitu **BASKET SPORT Club**. Dengan adanya **BASKET SPORT Club** ini diharapkan dapat meningkatkan Prestasi cabang olahraga Basket dan dapat memunculkan Klub Basket Profesional di wilayah Sleman pada khususnya dan Jogjakarta pada umumnya karena selain terdapat gedung sebagai ajang pertandingan juga terdapat tempat-tempat latihan berupa lapangan basket outdoor serta terdapat mess bagi para atlet. Selain itu **BASKET SPORT Club** tersebut juga terdapat fasilitas pendukung yang lengkap antara lain : Restaurant, Salon, Spa, Kolam renang outdoor, arena Bilyard serta fitness. Sehingga selain digunakan oleh atlet itu sendiri, **BASKET SPORT Club** tersebut juga ditujukan untuk masyarakat umum.

## **I.2. RUMUSAN PERMASALAHAN**

### **I.2.1. Permasalahan Umum**

Bagaimana menciptakan suatu tempat yang menyediakan fasilitas Pembinaan olahraga Basket untuk memenuhi kebutuhan olahraga Basket yang selama ini belum terdapat di Jogjakarta.

### **I.2 .2. Permasalahan Khusus**

- Bagaimana Merancang Bangunan Olahraga terpadu Sebagai Pusat Pembinaan Olahraga Basket Profesional Di Jogjakarta Dan Sebagai Pusat Rekreasi Olahraga Ditunjang Dengan Fasilitas Yang Ada Didalamnya
- Bagaimana membuat desain bangunan yang mencerminkan karakteristik Olahraga yang ada didalamnya

## **I.3. TUJUAN**

### **I.3.1. Tujuan Umum**

Merancang suatu bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan olahraga di Sleman Jogjakarta dengan fasilitas selengkap mungkin dalam hal ini *BASKET SPORT Club*.

### **I.3.2. Tujuan Khusus**

Merancang suatu tata ruang baik mengenai penempatan ruang, pola sirkulasi guna mendapatkan kenyamanan ruang serta keterpaduan antara kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya yang ada pada kompleks bangunan tersebut.

## **I.4. SASARAN**

### **I.4 .1. Sasaran Umum**

Menampung kebutuhan olahraga di Kabupaten Sleman Jogjakarta yang selama ini fasilitas yang ada kurang memenuhi kebutuhan olahraga di Sleman sehingga diharapkan dengan adanya *BASKET SPORT Club* tersebut prestasi olahraga di daerah tersebut dapat lebih baik.

### **I.4 .2. Sasaran Khusus**

Mendapatkan aspek-aspek kajian khusus yang berhubungan dengan perumusan konsep perancangan tata ruang baik mengenai desain bangunan yang mencerminkan olahraga yang ada pada *BASKET SPORT Club* tersebut serta mengenai sirkulasi baik didalam bangunan maupun diluar bangunan, selain itu juga mengenai standard ruang-ruang olahraga yang telah ditentukan untuk mencapai kenyamanan ruang serta keterpaduan antar kegiatan yang ada didalam bangunan tersebut

## **I.5. LINGKUP PEMBAHASAN**

### **I.5 .1. Pembahasan Non Arsitektural**

Kajian teoritis meliputi :

- Kajian mengenai fasilitas olahraga dan sarana pendukungnya.
- Kajian mengenai standard ruang-ruang olahraga.
- Kajian keterpaduan antara kegiatan olahraga dengan fasilitas lainnya

Kajian faktual meliputi :

- Potensi Kabupaten Sleman pada khususnya dan Jogjakarta pada umumnya terhadap olahraga.



### **I.5.2. Pembahasan Arsitektural**

- Kajian teoritis tentang tata ruang yang mendukung keterpaduan kegiatan olahraga
- Kajian mengenai Pola sirkulasi
- Kajian mengenai Desain bangunan
- Kajian Standard-standard ruang yang dibutuhkan dalam merancang *BASKET SPORT Club* ini.



# POLA PIKIR



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN STUDI BANDING**

#### **II.1. BASKET SPORT CLUB DI MAGUWOHARJO SLEMAN**

##### **II.1.1 Pengertian Basket Sport Club.**

BASKET dalam bahasa Indonesia berarti Keranjang, didalam olahraga berarti Permainan yang menggunakan keranjang dalam hal ini memasukkan Bola didalam keranjang<sup>1</sup>

SPORT dalam bahasa Indonesia berarti olahraga dan Sport itu sendiri berasal dari bahasa latin *disportare* atau *deportare* yang menjadi *diporte* yang artinya menyenangkan atau pemeliharaan. Sedangkan Club dalam bahasa Indonesia berarti perkumpulan dalam hal ini.<sup>2</sup>

Jadi pengertian BASKET SPORT Club adalah sebuah tempat yang mewadahi kegiatan olahraga BASKET yang didalamnya terdapat berbagai fasilitas untuk memenuhi kegiatan berolahraga baik indoor maupun outdoor. Selain terdapat berbagai fasilitas olahraga yang mendukung olahraga Basket, didalam BASKET SPORT club juga terdapat fasilitas olah raga pendukung lainnya seperti : salon, spa, restaurant serta counter shop yang menjual berbagai fasilitas olahraga yang lengkap.

---

<sup>1</sup> Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani, Oie Bing Tiat. Ed. : Irsan MA.

<sup>2</sup> Pendidikan Jasmani, teori dan Praktek, Engkos Kosasih.

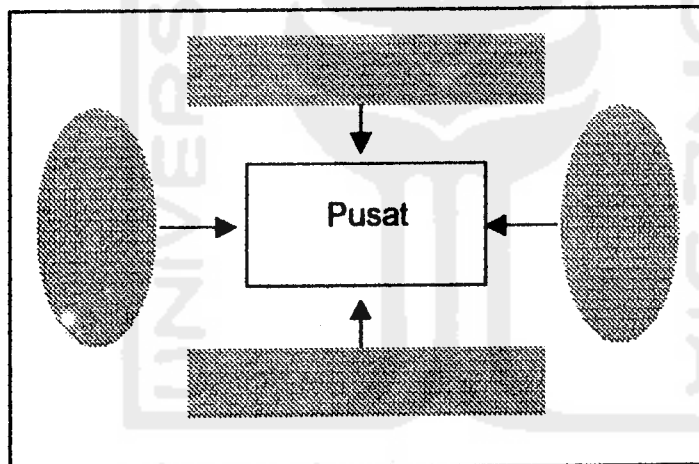
## II.1.2 Tinjauan SPORT Club Kaitannya Dengan Tata Ruang Dalam serta Desain Bangunan

Untuk memenuhi kenyamanan pengunjung agar merasa nyaman berada didalam bangunan *BASKET SPORT Club* tersebut maka pengolahan tata ruang dalam sangatlah penting misalnya :

**A. Peletakan antar ruang satu dengan lainnya** dapat dirancang sebaik mungkin sehingga peletakan ruang dalam bangunan tersebut dapat tertata dengan rapi.

1. Pola Konsentris memusat

Pola ini memungkinkan melihat pusat bangunan olahraga dari berbagai arah

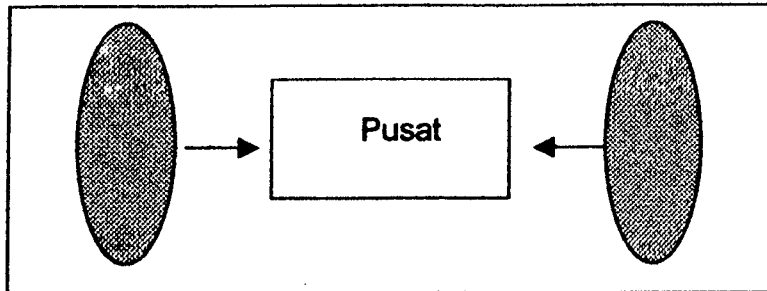


Gb 1.1. Pola Konsentrasi memusat

Sumber : Justin, 2000

**2. Pola Linier**

Memungkinkan melihat pusat bangunan olahraga dari 2 arah

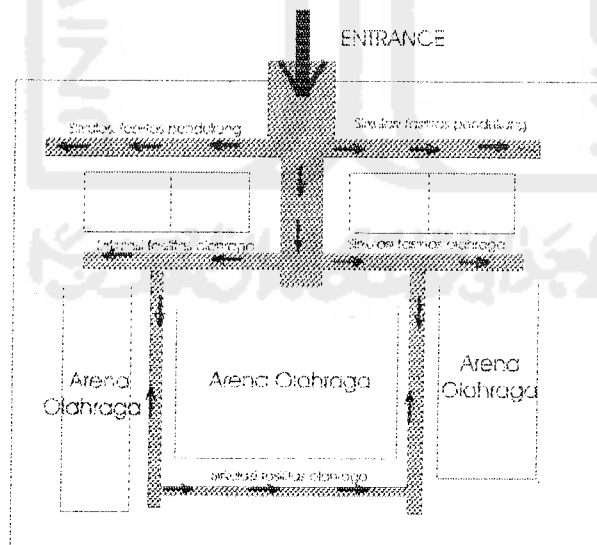


Sumber : Justin, 2000

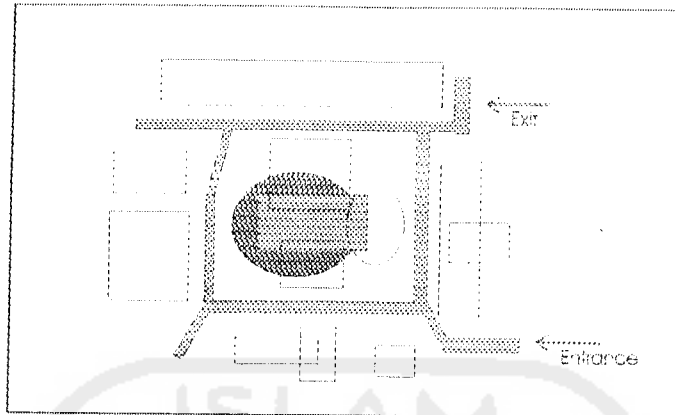
Gb 1.2. Pola Linier

**B. Pola sirkulasi bangunan yang dibuat dengan baik akan memberikan rasa nyaman bagi para pengunjung karena selain melakukan aktifitas olahraga, pengunjung juga ada yang hanya sekedar jalan-jalan atau ke counter shop atau pergi ke restaurant. Sehingga sirkulasi harus dapat dirancang dengan baik agar tidak mengganggu kepentingan masing-masing pengunjung.**

**1. Sirkulasi di dalam site.**

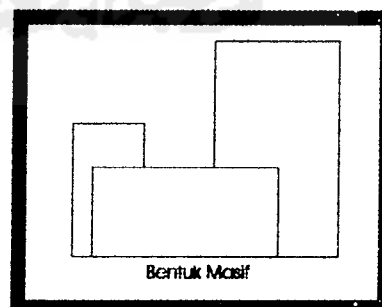
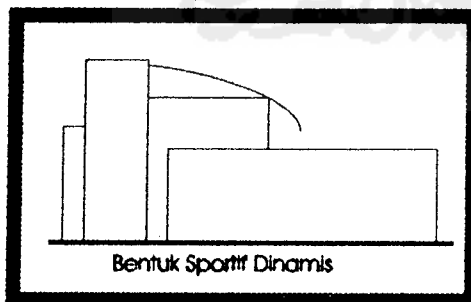


**2 Sirkulasi dari luar site.**



Bangunan *BASKET SPORT Club* ini rencananya berupa gubahan-gubahan massa, sehingga jalur sirkulasi masuk dan keluar tidak dijadikan satu, hal ini dimaksudkan untuk kelancaran sirkulasi masuk dan keluar.

Selain masalah tata ruang dalam serta fasilitas-fasilitas yang ada didalamnya yang harus diperhatikan, desain bangunan juga harus diperhatikan karena desain bangunan yang bagus dapat menarik pengunjung untuk berkunjung ke *BASKET SPORT Club* tersebut setidaknya melihat fasilitas-fasilitas didalamnya serta kenyamanan-kenyamanan ruang yang ada didalamnya, sehingga si pengunjung akan tertarik untuk bergabung menggunakan fasilitas-fasilitas olahraga maupun fasilitas pendukung lainnya yang ada didalam *BASKETSPORT Club* tersebut.



**Gb. Bentuk-bentuk bangunan**



**Contoh Gb. PHOENIX SPORT CENTER**



**Contoh Gb. Tampak SPORT Center Manhattan**

Hal yang lebih penting lagi dalam merancang *BASKET SPORT Club* tersebut adalah masalah tentang standart ruang-ruang olahraga yang ditawarkan dalam *SPORT Club* ini misalnya :

- Kelengkapan sarana alat-alat pendukung olahraga
- luas lapangan,

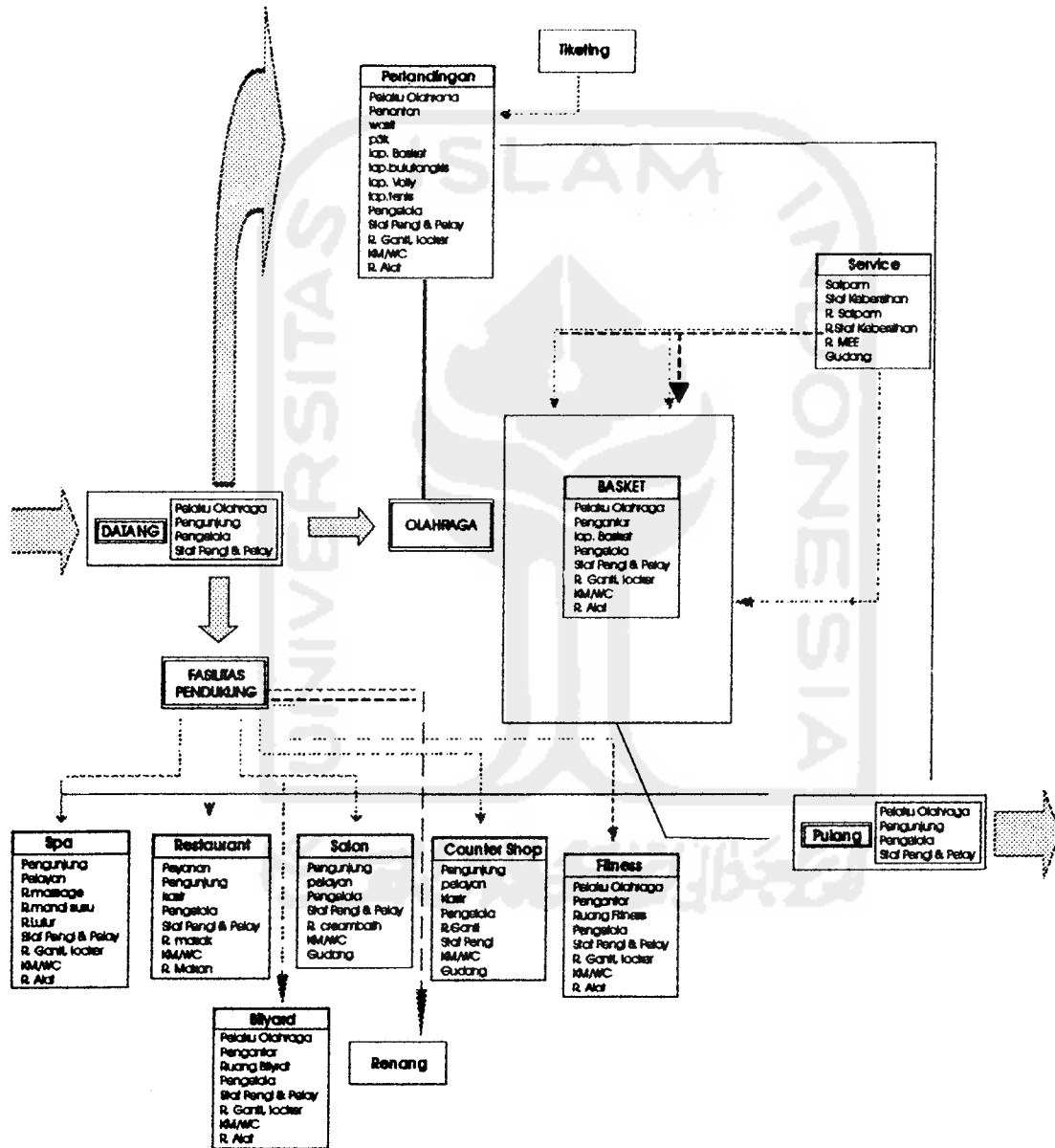
Standart luas lapangan olahraga harus diperhatikan karena selain sebagai tempat latihan *BASKET SPORT Club* tersebut juga digunakan sebagai ajang Kompetisi kejuaraan sehingga diharapkan *BASKET SPORT Club* tersebut dapat disewa oleh Promotor olahraga untuk digunakan sebagai ajang kejuaraan.

- Kapasitas Penonton,

kapasitas penonton diatur menurut standard gedung olahraga Basket Nasional.

## II.2. Kegiatan SPORT Club

### KEGIATAN SPORT Club





### **II .3. Tinjauan Aspek Indoor**

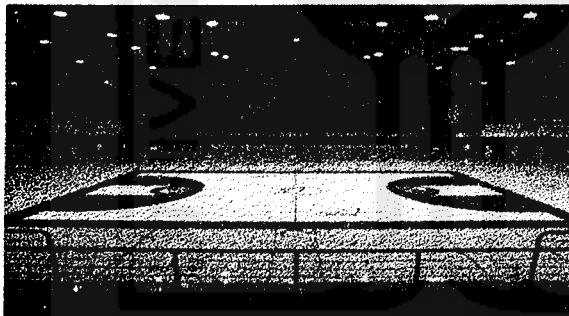
Fasilitas – fasilitas olahraga yang terdapat didalam *BASKET SPORT Club* ini sebagian besar merupakan bangunan Indoor, hal ini karena factor iklim di indonesia yaitu berupa angin dan hujan. Factor tersebut dapat menghambat kegiatan berolahraga sehingga salah satu alternatif yaitu menggunakan bangunan indoor.

Penggunaan bangunan indoor itu sendiri membuat masalah tersendiri dalam merancang *BASKET SPORT Club* ini karena harus memperhatikan masalah-masalah yaitu :

#### **II.3.1 kontruksi terutama kontruksi atap dan masalah peletakan kolom.**

Bangunan olahraga indoor membutuhkan bentangan atap yang cukup lebar dengan tidak terdapat kolom ditengah-tengah ruangan

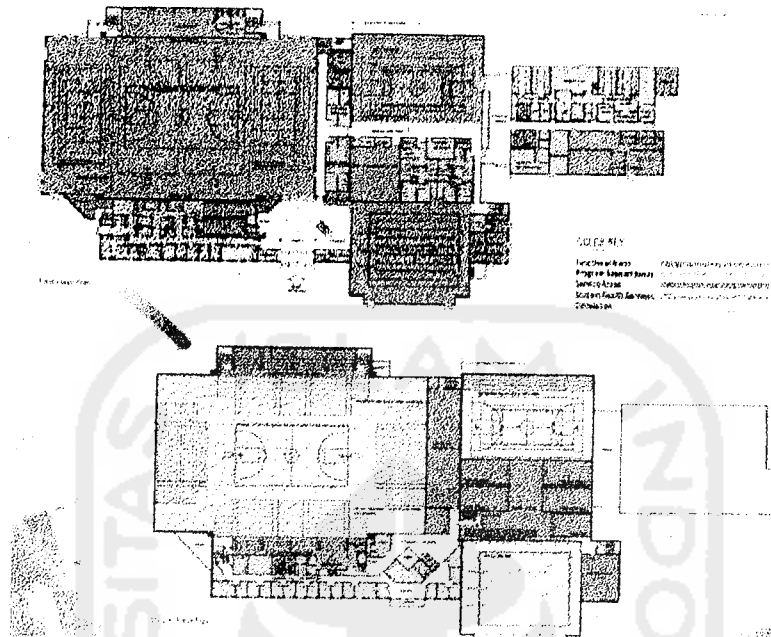
**Gb 1.5. Ruang Basket**



Penggunaan kolom di tengah-tengah ruangan pada contoh gambar diatas akan sangat mengganggu aktifitas olahraga baik olahragawan maupun penonton.

## **STUDI KASUS sebagai pembanding**

### **Sport Club Di manhattan**



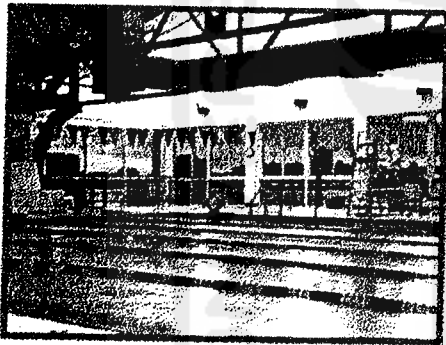
**Gb. FloorPlan**

Sport Club tersebut terdiri dari dua lantai dibuka pada tahun 1990 dengan berbagai fasilitas, diantaranya :

- Mewadahi semua kegiatan olahraga dengan kapasitas 130,000 orang
- Olahraga Basket 4.000 Penonton.
- 4,475 Seat Main Arena
- Four Multi-Purpose Courts
- 25 Yard Eight-Lane Swimming Pool
- Four Racquetball Courts
- Squash Court
- Volleyball Court
- Badminton Court
- Intramural Gym
- Two Multi-Purpose Rooms

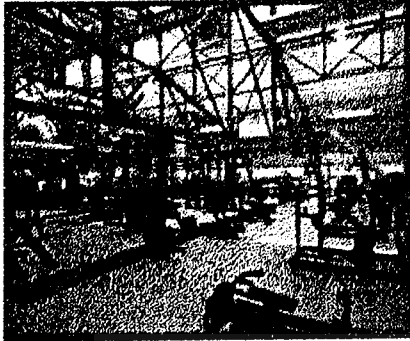
- **Aerobics Room**
- **Free Weight Rooms**
- **Machine Weight Room**
- **Six Lighted Tennis Courts**
- **Outdoor Pool**
- **Pro Shop**
- **Meeting Rooms**
- **Concession Areas**
- **Saunas**
- **Locker Room**

- **Kolam Renang**

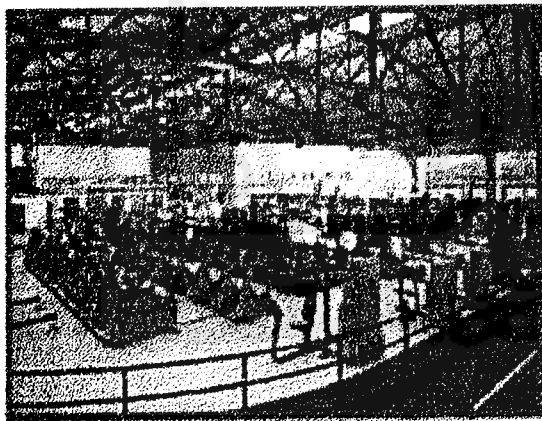


Kolam renang tersebut panjangnya 26 yard dan terdapat 6 garis pembatas. Dari gambar diatas terlihat bahwa kolam renang tersebut merupakan kolam renang indoor dengan kontruksi atap menggunakan Space Frame. Penggunaan space frame tersebut terlihat bagus akan tetapi sangat menelan biaya yang cukup banyak. Kolam renang pada *BASKET SPORT Club* nantinya bukan untuk ajang pertandingan sehingga nantinya hanya digunakan sebagai fasilitas pendukung serta juga digunakan olah masyarakat banyak.

- **Fitness**



Fitness Center diatas tidak terdapat kolom-kolom ditengah ruangan sehingga tidak mengganggu kegiatan berolahraga didalamnya, akan tetapi bangunan tersebut sangat memerlukan banyak biaya karena atap yang digunakan menggunakan space frame yang tidak sedikit bahan bakunya, serta atapnya menggunakan feber glass guna menambah pencahayaan alami akan tetapi itu juga memerlukan biaya yang cukup banyak.



Contoh bentuk Space Frame

Kelebihan ruangan tersebut dapat memuat lebih banyak Alat-alat Fitness lebih banyak dan dapat ditata denga teratur

• **Basket**



**Gb. Ruangan Basket**

Ruangan basket tersebut cukup mewah sehingga selain digunakan sebagai tempat latihan ruangan basket tersebut juga digunakan sebagai tempat pertandingan karena didalamnya juga telah disediakan tempat duduk bagi para penonton.

**LifeSpa&Fitness Center di JAKARTA**

Fasilitas-fasilitas didalamnya yaitu :

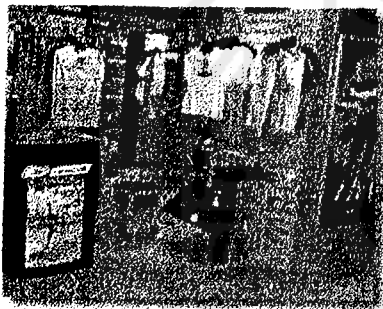
FITNESS		SPA	SALON
Group Exercise Classes		Traditional Massage	Hair Treatments
Fitness Assessment		Aromatherapy Massage	Haircut & Hairdo
Fitness Appraisal		Body Scrub	Coloring
Personal Trainers		Body Mask	Highlights
Cardiovascular Equipment		Full Body Treatment	Perming
Weight Training Equipment		Head & Shoulder Massage	Straightening
Tanning Machine		Reflexology	Make Up
		Waxing	Facials
		Manicure & Pedicure	
		Facials	



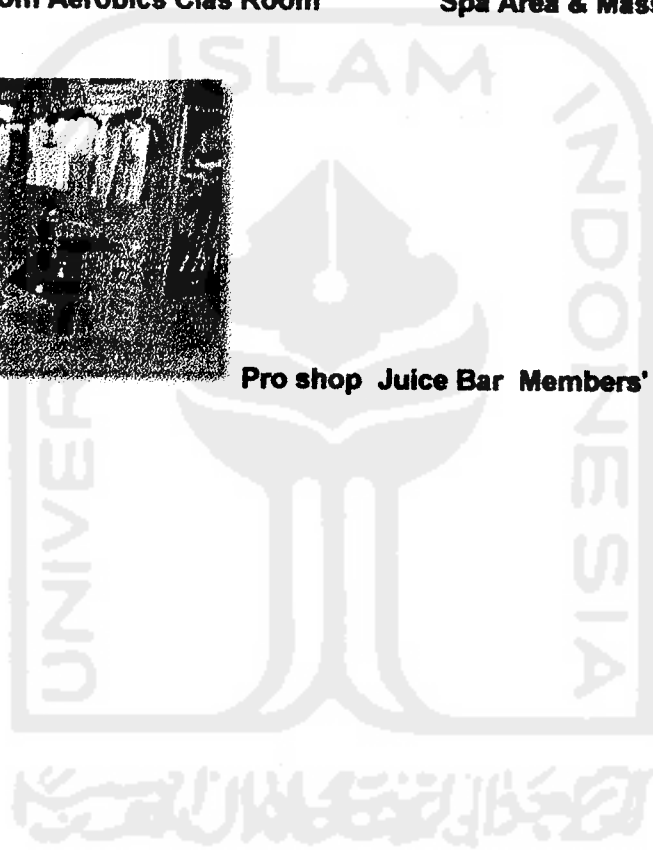
**Weight Room Aerobics Clas Room**



**Spa Area & Massage Rooms Salon**



**Pro shop Juice Bar Members' Lounge**



## BAB III

### DATA, ANALISIS, DAN SKEMATIK

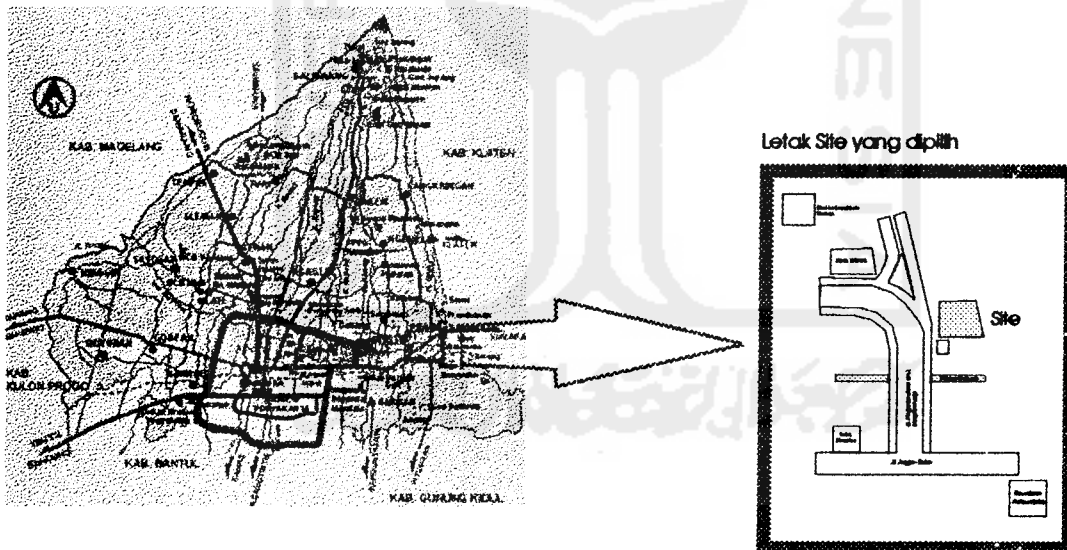
#### DATA

##### III.1. LOKASI DAN SITE

###### III.1.1. Lokasi

Basket Sport Club merupakan bangunan komersial sehingga site yang dipilih terletak di kawasan yang strategis. Pemilihan lokasi Basket Sport Club di daerah Maguwoharjo karena Maguwoharjo sudah menjadi sebuah kota dan diharapkan akan menjadi pusat kota di Sleman dan lokasinya cukup strategis untuk dibangun sebuah bangunan komersial. Di Maguwoharjo juga sudah terdapat Bandar udara serta Hotel-hotel berbintang.

PETA JOGJAKARTA

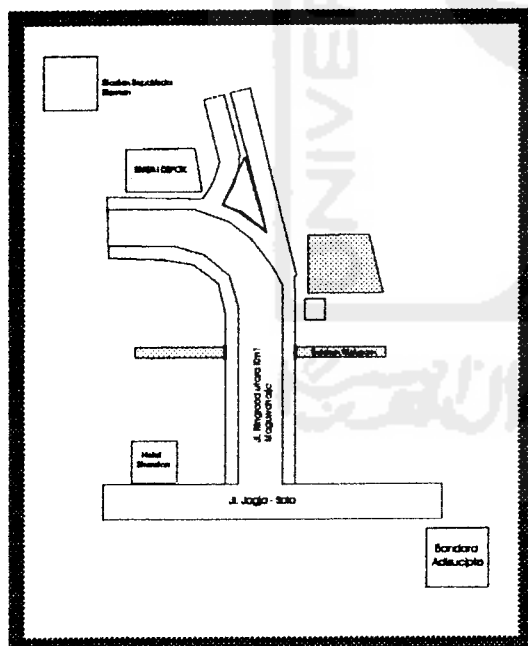


Gb. III. 1. Lokasi

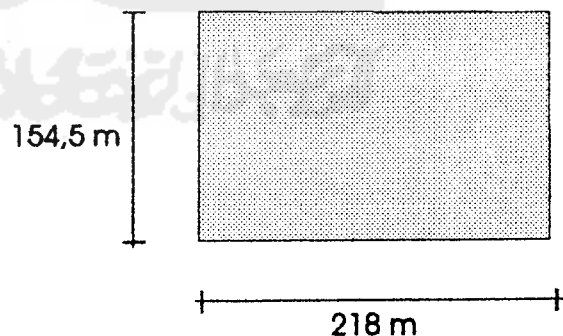
### III.1.2. Site

Site yang dipilih untuk pembangunan *Basket Sport Club* terletak di daerah Maguwoharjo Sleman Jogjakarta. dimana Kriteria-kriteria pemilihan site unruk *Basket Sport Club* adalah :

1. Letak Site pada jalur utama, sebagaimana fungsinya sebagai bangunan komersial yang dilalui transportasi umum sebagai salah satu cara termudah pencapaian pada site.
2. Aspek Infrastuktur, mempengaruhi kelancaran pada bangunan fasilitas olahraga serta tuntutan sifat kegiatan yang memerlukan jaringan utilitas yang kompleks.
3. Memiliki View yang baik didalam site.



LUAS SITE :





### **III.2 KEGIATAN BASKET SPORT CLUB DI MAGUWOHARJO SLEMAN**

Basket Sport Club merupakan bangunan olahraga yang didukung dengan sarana pendukung lainnya seperti : Restaurant, Salon & Spa. sehingga selain dapat menikmati olahraga yang ada didalamnya pengunjung juga dapat menikmati fasilitas pendukung yang ada didalamnya.

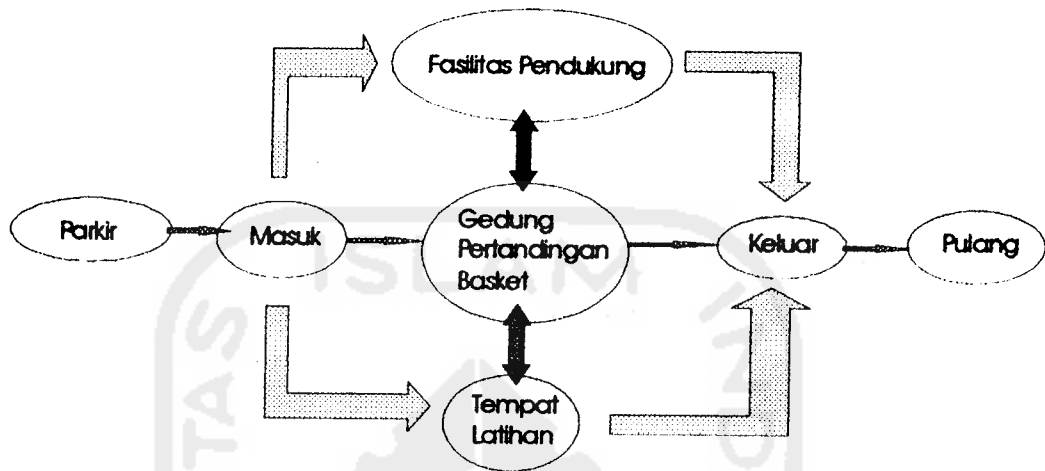
#### **ANALISIS KEGIATAN**

##### **Analisa Pelaku Kegiatan**

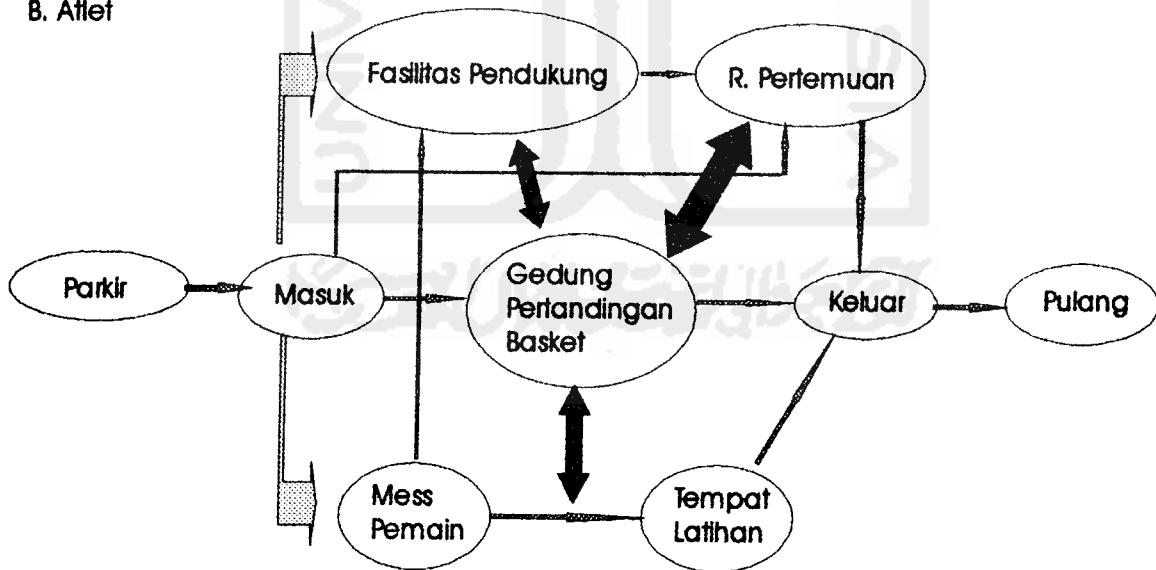
<b>N0</b>	<b>Pelaku</b>	<b>Karakter Pelaku</b>	<b>Ruang</b>
1	Masyarakat Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin memenuhi kebutuhan olahraga dalam hali ini untuk menjaga kesehatan tubuh dan melakukan refreshing.</li> <li>• Pengunjung Fasilitas Pendukung Sport Club Misal : Restaurant, Salon, Spa Dll.</li> <li>• Penonton pertandingan Basket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lap. Basket</li> <li>• Restaurant</li> <li>• Fitness</li> <li>• Bilyard</li> <li>• Renang</li> <li>• Cuonter Shop</li> <li>• Gedung Baket</li> </ul>
2	Atlet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin memenuhi Kebutuhan olahraga selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gedung Baket</li> <li>• Lap. Basket</li> <li>• Fasilitas Pendukung</li> </ul>
3	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola kegiatan Gedung</li> <li>• Melayani informasi kepada pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Pengelola</li> <li>• Ruang Informasi</li> </ul>

**ALUR KEGIATAN PELAKU**

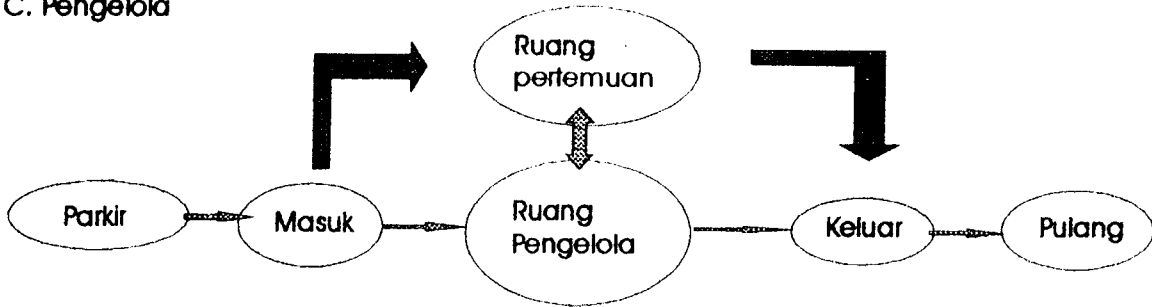
**A. Masyarakat Umum**



**B. Atlet**



C. Pengelola



### III.3. Analisis Penentuan Kebutuhan jenis, jumlah dan besaran Ruang

#### III.3.1 Analisis Kebutuhan Ruang

A Kelompok Kegiatan Olahraga (Basket)	B Kelompok Kegiatan Pengelola
Lapangan - Indoor - outdoor R. Pengelola R.ganti R.wasit KMWC Gudang R.kesehatan R.Audience R.Kebershn R.MEE	R. Pimpinan R.Wakil Pimpr R. Sekretaris R. Personalia R. Keuangan R. Administrasi R. Pengelola R. Pengajaran R. Pertemuan R. Tamu KMWC Gudang Satpam

**C Kelompok Kegiatan Penunjang**

Restauran	R.pengelola R.makan R.masak KM/WC Gudang R.karyawan	Salon	R.Pengelola R.karyawan R.potong R.Massage R.alat KM/WC
Spa	R.Pengelola R.Massage R.Terapi R.Lulur R.mandi susu R.Refleksi R.Facial KM/WC Gudang R.karyawan	Counter Shop	R.pengelola R.Shop Gudang KM/WC
		Bilyard	R. bilyard R. Pengelola KM/WC Gudang R. Kebersihn

<p><b>Fitness alat</b></p>	<p>R.Fitness R.tunggu R.ganti R.Pengelola KM/WC R.MEE R.alat</p>
<p><b>Fitness Senam</b></p>	<p>R.senam R.tunggu R.ganti R.Pengelola KM/WC R.alat R.MEE</p>
<p><b>Renang</b></p>	<p>Kolam R.peturasan R.ganti R.kesehatan KM/WC Gudang R.Kebershn</p>

**III.3.2. BESARAN RUANG :**

- Ruang Pertandingan :

Sport Klub Bertaraf Internasional di Manhattan Memuat 4.000 penonton Untuk BASKET Sport Klub ini bertaraf Nasional diasumsikan Memuat 2.500 penonton

- Ruang Penonton :  $(0,5 \times 0,6) \text{ m}^2/\text{orang} \times 2500 \times 40 \%$  (sirkulasi)  
= 1050 m<sup>2</sup>
- Lapangan outdoor:  $(15 \times 28) \text{ m}^2/\text{unit} \times 40 \%$  (sirkulasi)  
= 588 m<sup>2</sup>
- Lapangan Indoor : 23 x 36  
= 828 m<sup>2</sup>

- WC Penonton : (2 x 3)m<sup>2</sup> x 8 unit
- Ruang Ganti
  - Ruang Locker : 0,25 m<sup>2</sup>/orang
  - Ruang Ganti : 1,2 m<sup>2</sup>/ unit
  - WC : (6 x 8)/ wc x 4 unit
  - Wastafel : (1,25)m<sup>2</sup>/orang
- R. Wasit : 12 m<sup>2</sup>/unit
- R. Kesehatan : 10,15 / orang
- Gudang : (8 x 7)/Unit

Sumber : - New Metric Hand Book, Patriciatutt-Adler.

- Neufert

**Tabel Besaran Ruang**

Kelompok	Ruang	Macam	Kapasitas	Besaran	Jumlah	Sirkulasi	Luas
Kegiatan		Ruang	(org)		Rg	(%)	
Ruang Olahraga	Basket	Lapangan					
		- Indoor	50	23 x 36	1		828
		Pimpinan	12	12 x 8	1	20	115,2
		R. Pengelola	30	10 x 8	1	20	96
		R.Pengajaran	15	8 x 12	1	20	115,6
		R.wasit	10	8 x 7	1	20	67,2
		KM/WC	12	8 x 8	4	20	230,4
		Gudang	4	8 x 9	1	20	66,4
		R.kesehatan	4	8 x 9	1	20	66,4
		R.Pertemuan	20	8 x 20	1	20	192
		R.Tiket	4	3 x 6	2	20	21,6
		R.Kebershn	12	5 x 6	1	20	36
R.MEE	4	3 x 8	1	20	28,8		

Ruang Pengelola Gedung	R. Pimpinan		1	12	1	20	14,4
	R. Wakil Pimpn		1	12	1	20	14,4
	R. Sekretaris		1	9	1	20	10,8
	R. Personalia		2	6	1	20	7,2
	R. Keuangan		2	6	1	20	7,2
	R. Administrasi		3	6	1	20	7,2
	R. Pengelola		5	6	1	20	7,2
	R. Pengajaran		4	8	1	20	7,2
	R. Pertemuan		25	6	1	20	7,2
	R. Tamu		15	12	1	25	15
	KM/WC		2	6	4	20	28,8
	Gudang		3	9	1	20	10,8
Satpam		3	6	1	20	7,2	
Fasilitas Pendukung	Restauran	R. pengelola	4	4 x 4	1	20	19,2
		R.makan	30	10 x 15	1	30	195,5
		R.masak	10	4 x 5	1	20	24
		KM/WC	62	2 x 3	4	20	28,8
		Gudang	4	3 x 3	1	20	10,8
		R.karyawan	16	4 x 6	1	30	28,8
		Spa	R.Pengelola	6	15 x 15	1	20
	R.Massage		4	3 x 3	4	25	45
	R.Terapi		4	3 x 4	2	25	30
	R.Lulur		2	3 x 3	2	25	21,6
	R.mandi susu		2	3 x 4	2	20	28,8
	R.Refleksi		2	4 x 4	2	20	38,4

		R.Facial	12	4 x 5	1	20	25
		KM/WC	2	2 x 3	4	20	28,8
		Gudang	3	3 x 3	2	25	21,6
		R.karyawan	15	4 x 6	1	20	28,8
	Salon	R.Pengelola	4	3 x 4	1	20	14,4
		R.karyawan	8	4 x 4	1	20	19,2
		R.potong	12	4 x 6	1	25	30
		R.Massage	2	3 x 3	4	20	43,2
		R.alat	4	3 x 3	1	20	10,8
		KM/WC	2	2 x 3	2	20	14,4
	Counter Shop	R.pengelola	4	3 x 4	1	20	14,4
		R.Shop	15	6 x 8	3	40	201,6
		Gudang	3	3 x 4	1	25	15
		KM/WC	2	2 x 3	2	20	14,4
	Bilyard	R. bilyard	25	15 x 20	1	30	390
		R. Pengelola	4	3 x 4	1	20	14,4
		KM/WC	2	2 x 3	2	20	14,4
		Gudang	3	3 x 4	1	25	15
		R. Kebersihn	6	3 x 3	1	20	10,8
	Fitness alat	R.Fitness	35	15 x 15	1	30	293,2
		R.tunggu	12	4 x 4	1	20	19,2
		R.ganti	8	2 x 3	4	20	28,8
		R.Pengelola	4	6 x 8	1	20	57,6
		KM/WC	2	2 x 3	4	20	28,8
		R.MEE	2	3 x 3	1	40	12,6
		R.alat	3	4 x 5	1	20	24
Fasilitas Pendukung	Fitness Senam	R.senam	30	6 x 8	2	30	62,5



		R.tunggu	12	4 x 4	1	20	19,2
		R.ganti	2	2 x 3	4	20	28,8
		R.Pengelola	4	4 x 6	1	20	28,8
		KM/WC	2	2 x 3	4	20	28,8
		R.alat	2	3 x 4	1	20	14,4
		R.MEE	3	3 x 3	1	40	12,6
	Renang	Kolam 1	60	50 x 21	1	40	1470
		Kolam 2	50	36 x 20	1	40	748
		R.Pengelola 1	20	8 x 12	1	20	115,2
		R.Pengelola 2	25	6 x 13	1	20	93,6
		R.Pertemuan	20	8 x 9	1	20	86,4
		Kantin	30	10 x 20	1	20	240
		R.peturasan	24	7.5x16.5	1	20	148,5
		R.ganti	8	7 x 10	1	20	84
		R.kesehatan	4	6 x 9	1	25	64,8
		KM/WC	2	2 x 3	4	20	28,8
		Tiket	1	4.5x5	1	20	27
		R.Kebersihan	4	4.5x6	1	20	37,8
		R.MEE	6	4.5x5.5	1	20	29,7
Mess Pemain	R.Tidur			4 x 6	14	20	403,2
	R.Pertemuan			6 x 8	1	20	57,6
	R.Tamu			7 x 6	1	20	50,4
	R. santai			4 x 6	2	20	30,8
	Dapur			4 x 6	1	25	30
	R.Makan			6 x 8	1	20	57,6
	R.MEE			3 x 3	1	20	10,8
	Km/Wc			2 x 2	4	25	20
	Gudang			3 x 3	2	20	21,6

	Garasi			10 x 15	1	20	180
Mushola							425
Lapangan Out				15 x 28	3	40	1764

**Kebutuhan Parkir**

No	Parkir	Kapasitas	Standard	Unit	Sirkulasi ( % )	Luas (m2)
1	Pengelola	15 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	260,7
		30 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	51,8
2	R. Pertandingan	100 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	1738,2
		10 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	2073,6
		10 Bus	( 10,9 x 2,5 )	1	50	408,75
3	Salon, Spa, Fitness Center	10 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	184,7
		20 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	34,6
4	Kolam Renang	20 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	346,8
		30 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	51,84
5	Restaurant	10 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	173,8
		20 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	34,6
6	Mess Pemain	7 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	121,7
		10 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	17,28
7	Mushola	10 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	173,8
		20 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	57,6
8	Bilyard	15 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	260,1
		30 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	86,4
9	Counter Shop	10 Mobil	( 5,8 x 2,3 )	1	30	173,8
		15 Motor	( 0,8 x 1,8 )	1	20	43,2
JUMLAH						

LUAS PARKIR : 6.293,27 M

- Luas Gedung Pertandingan : 1903,6 m<sup>2</sup>
- Luas Gedung Pengelola : 144,6 m<sup>2</sup>
- Luas Restaurant : 307,1 m<sup>2</sup>
- Luas Fitness : 401,5 m<sup>2</sup>
- Luas Bilyard : 444,6 m<sup>2</sup>
- Luas Kolam Renang : 3173,6 m<sup>2</sup>
- Luas Mess Pemain : 618,8 m<sup>2</sup>
- Luas Mushola : 428 m<sup>2</sup>
- Luas Lap. Basket Outdoor : 1764 m<sup>2</sup>
- Jumlah : 9.185,8 m<sup>2</sup>
- Luas Area Parkir : 6.293,27 m<sup>2</sup>
- Sirkulasi 60 % (15.479,07) : 24.766,51 m<sup>2</sup>

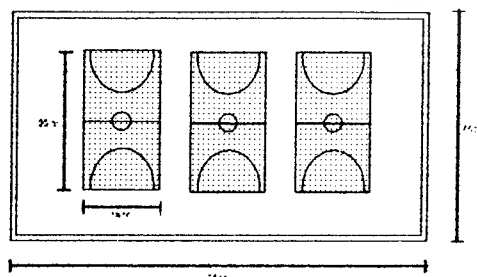
### **III.4. PERSYARATAN STANDARD BESARAN RUANG**

#### **III.4.1 Ruang Olahraga**

##### **1. BASKET**

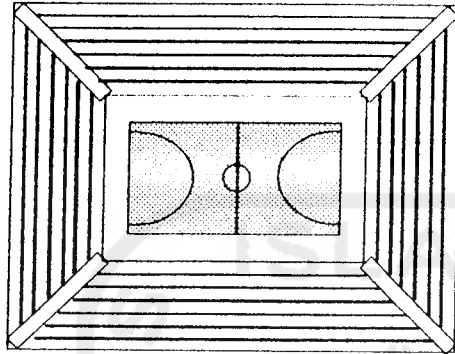
Fasilitas Olahraga pada SPORT Club tersebut terdiri dari dua lapangan  
Yaitu :

- Lapangan Outdoor.



Lapangan outdoor tersebut digunakan hanya untuk sebagai tempat latihan

- Lapangan Indoor

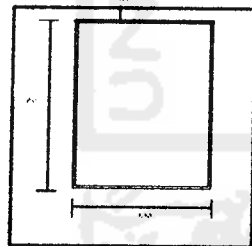


Lapangan Indoor tersebut selain digunakan sebagai tempat latihan juga digunakan sebagai tempat pertandingan, kerana telah disediakan tempat duduk bagi para penonton

2. Fitness

Ruang Fitness dibagi menjadi dua yaitu :

- Fitness Senam



- Fitness alat

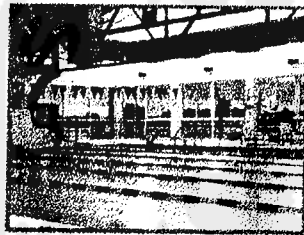
Untuk fitness ini telah disediakan berbagai alat-alat pendukung seperti angkat beban dan lain-lain



**Gb. Ruang Fitness Alat**

### **3. Renang**

Untuk fasilitas olahraga renang menggunakan ruangan outdoor, sehingga selain berfungsi sebagai tempat latihan juga berfungsi sebagai tempat rekreasi masyarakat umum.



**Gb. Kolam renang Indoor**

### **4. Gedung Pengelola**

Gedung Pengelola berfungsi sebagai kantor pengelola Kompleks Basket Sport Club.

### **5. Mess Pemain**

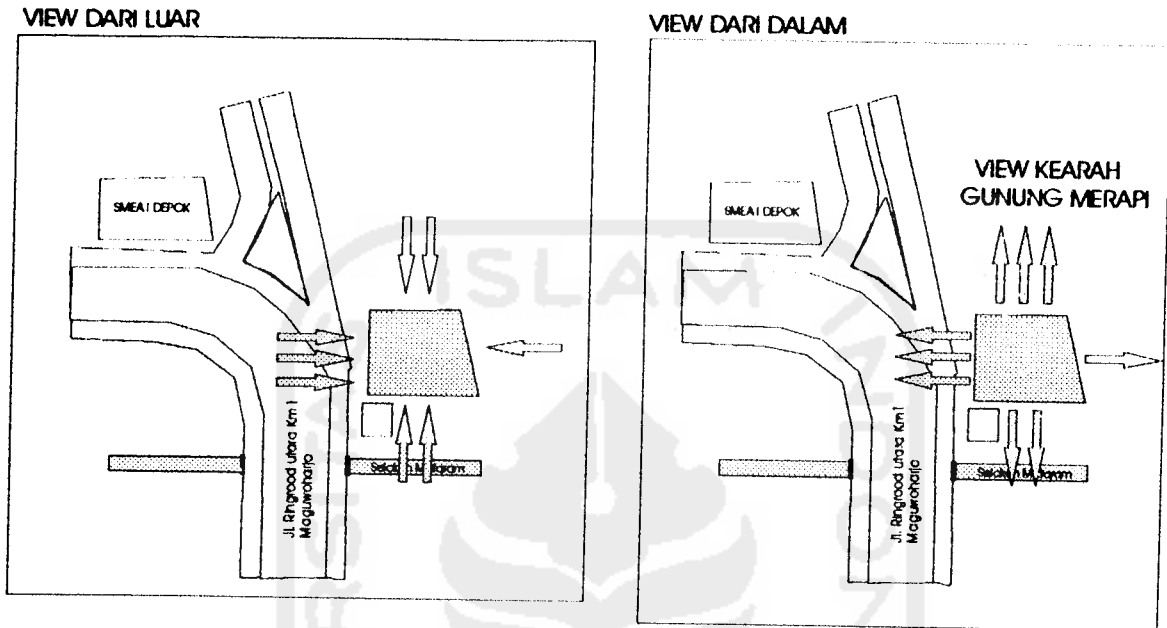
Mess Pemain digunakan untuk tempat tinggal para atlet Basket.

### **6. Counter Shop.**

Menjual aneka barang kebutuhan olahraga.

### III.5. ANALISIS TAPAK

#### ANALISIS TERHADAP VIEW



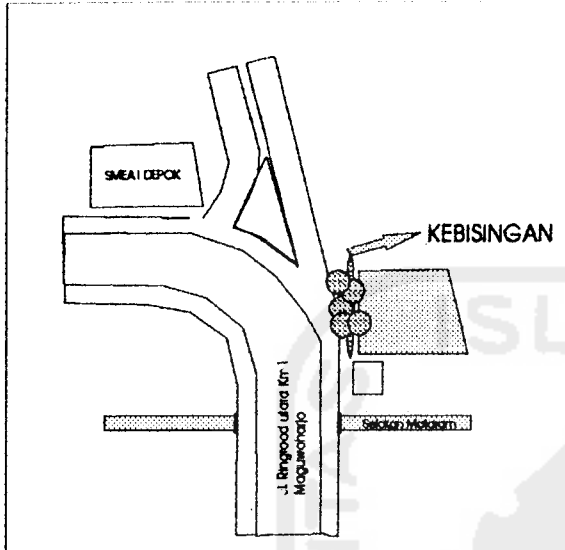
KETERANGAN :



KETERANGAN :



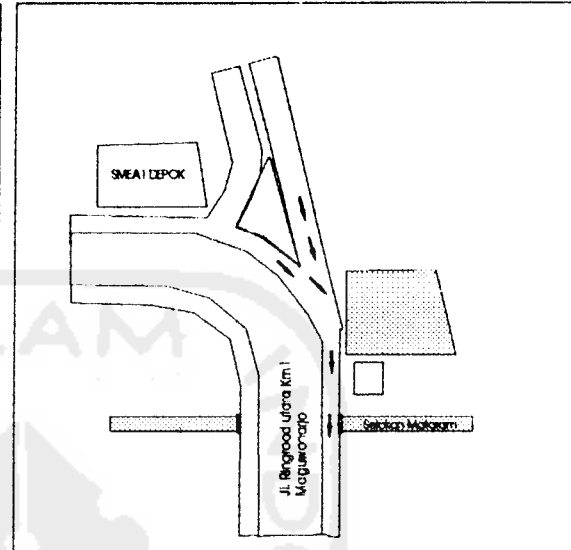
**ANALISIS TERHADAP KEBISINGAN**



**KETERANGAN :**

Kebisingan yang paling tinggi terletak di sisi sebelah barat, karena berhadapan langsung dengan Jl. Ring Road Utara.

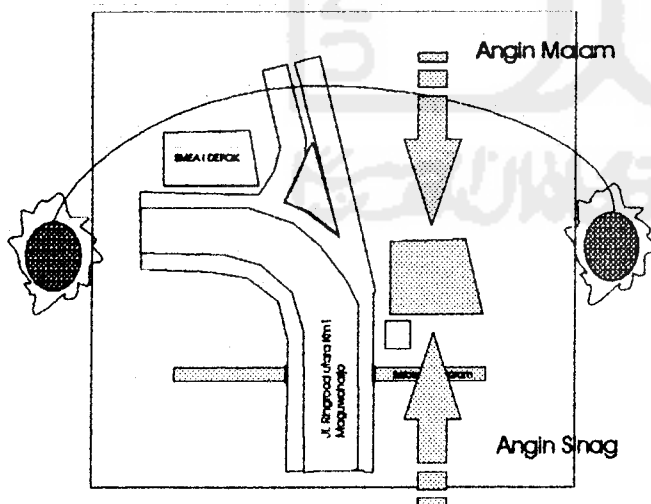
**ANALISIS SIRKULASI MENUJU SITE**



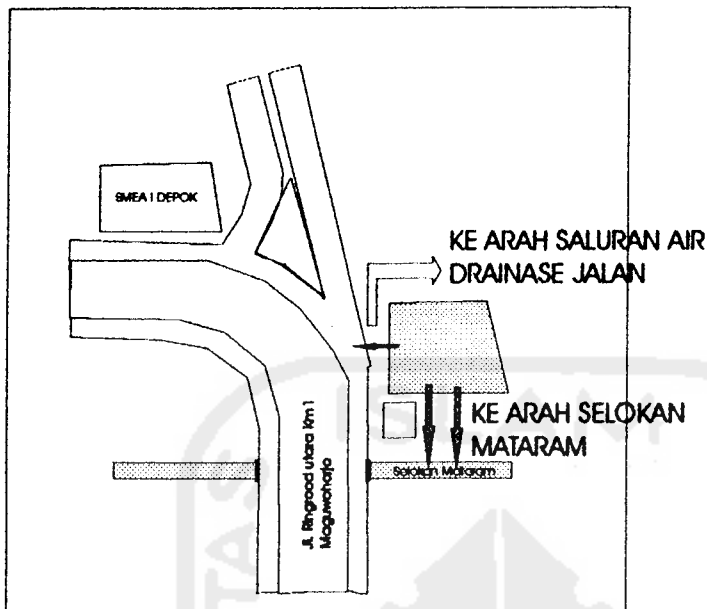
**KETERANGAN :**

Jalur masuk site di arahkan pada lambat di arah selatan

**ANALISIS TERHADAP MATAHARI DAN ARAH ANGIN**



**ANALISIS TERHADAP DRAINASE**



**KETERANGAN :**

Sistem drainase diutamakan diarahkan ke selokan mataram  
Hanya sedikit yang diarahkan ke drainase jalan.

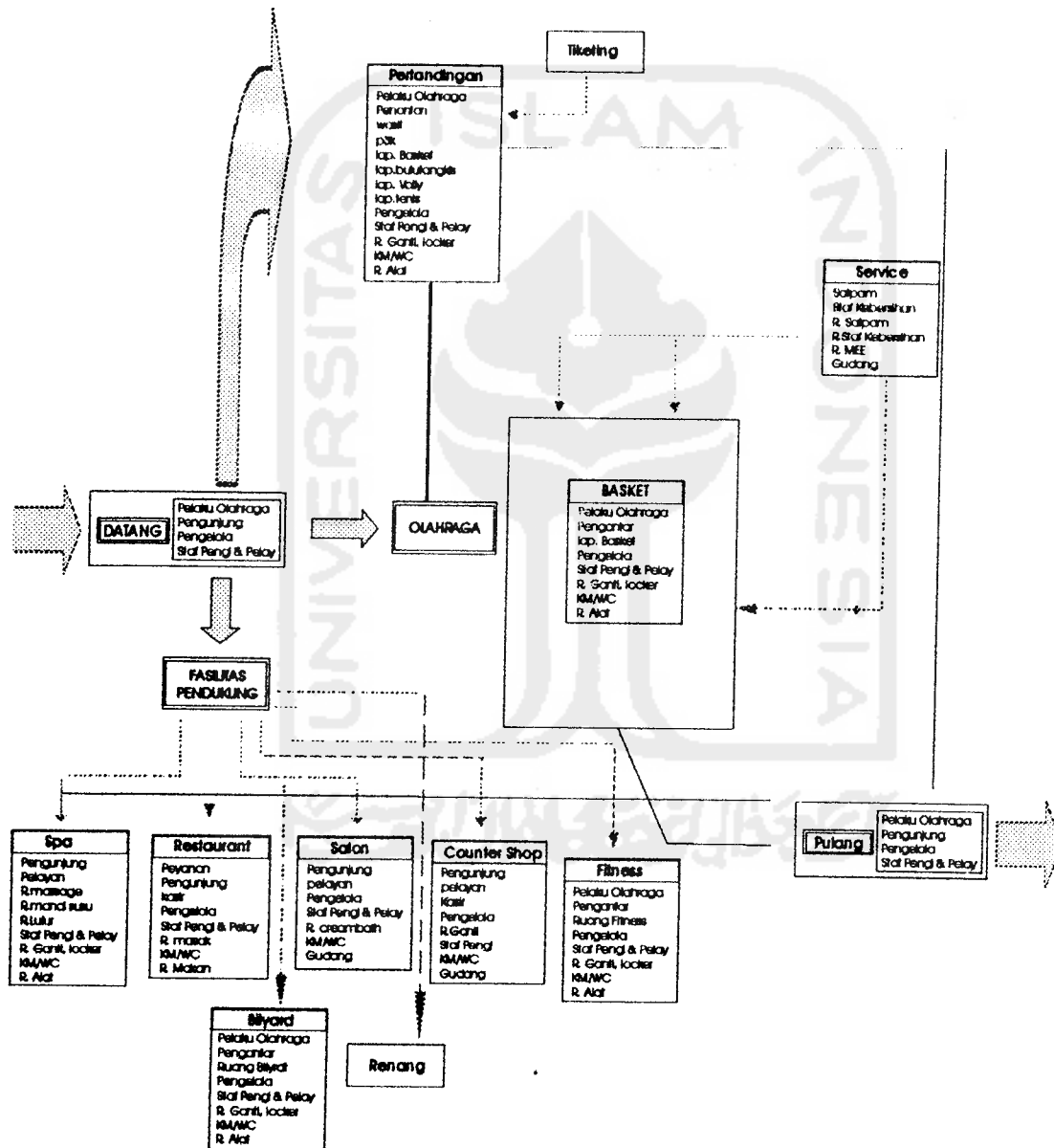
**Keistimewaan Site :**

1. Letak Site pada jalur utama, sebagaimana fungsinya sebagai bangunan komersial yang dilalui transportasi umum sebagai salah satu cara termudah pencapaian pada site.
2. Aspek Infrastruktur, mempengaruhi kelancaran kegiatan pada bangunan fasilitas olahraga serta tuntutan sifat kegiatan yang memerlukan jaringan utilitas yang kompleks.
3. Memiliki View yang baik didalam site.



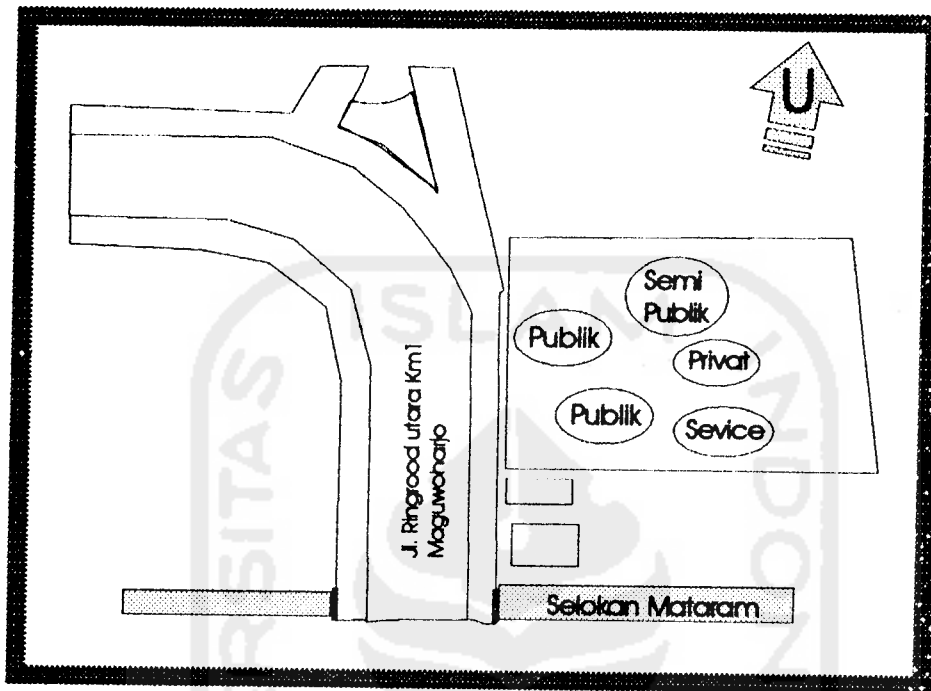
### III.6. SKEMATIK

#### III.6.1. KEGIATAN BASKET SPORT CLUB KEGIATAN SPORT Club



### 3.6.2 KONSEP

#### 3.6.2.1. KONSEP PENZONINGAN



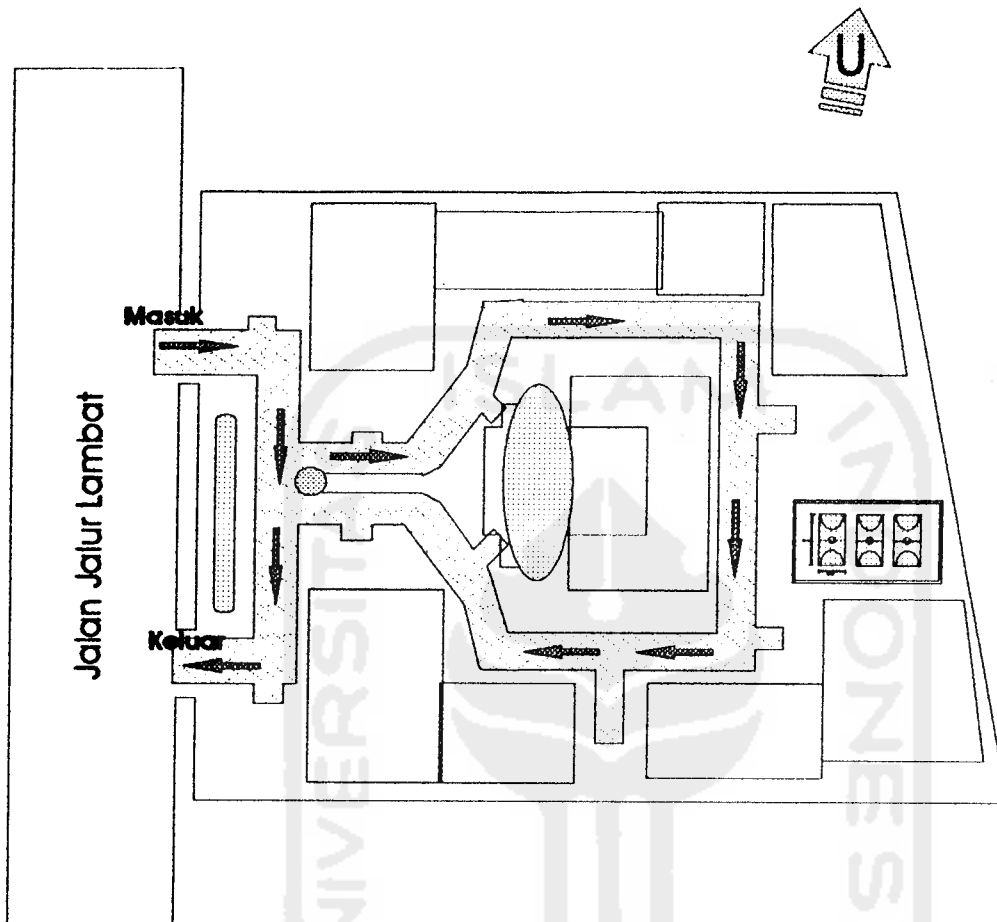
Dalam penzoningan Site ini terbagi menjadi beberapa Zona :

1. Publik
2. Semi Publik
3. Privat
4. Service

Pembagian ruang menurut penzoningan

1. Zona Publik : Parkir, R. Olahraga umum, Fasilitas Pendukung
2. Zona semi Publik : tempat khusus latihan
3. Zona Privat : Mess Pemain, Ruang Pengelola
4. Service : R.MEE, Gudang, Mushola

### 3.6.2.2. KONSEP SIRKULASI TATA RUANG LUAR

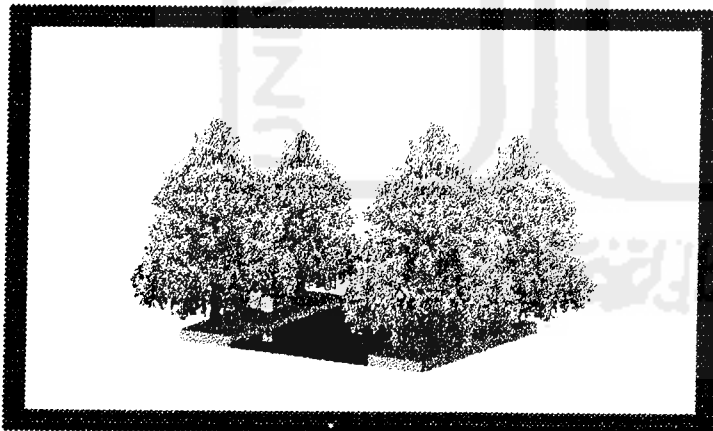
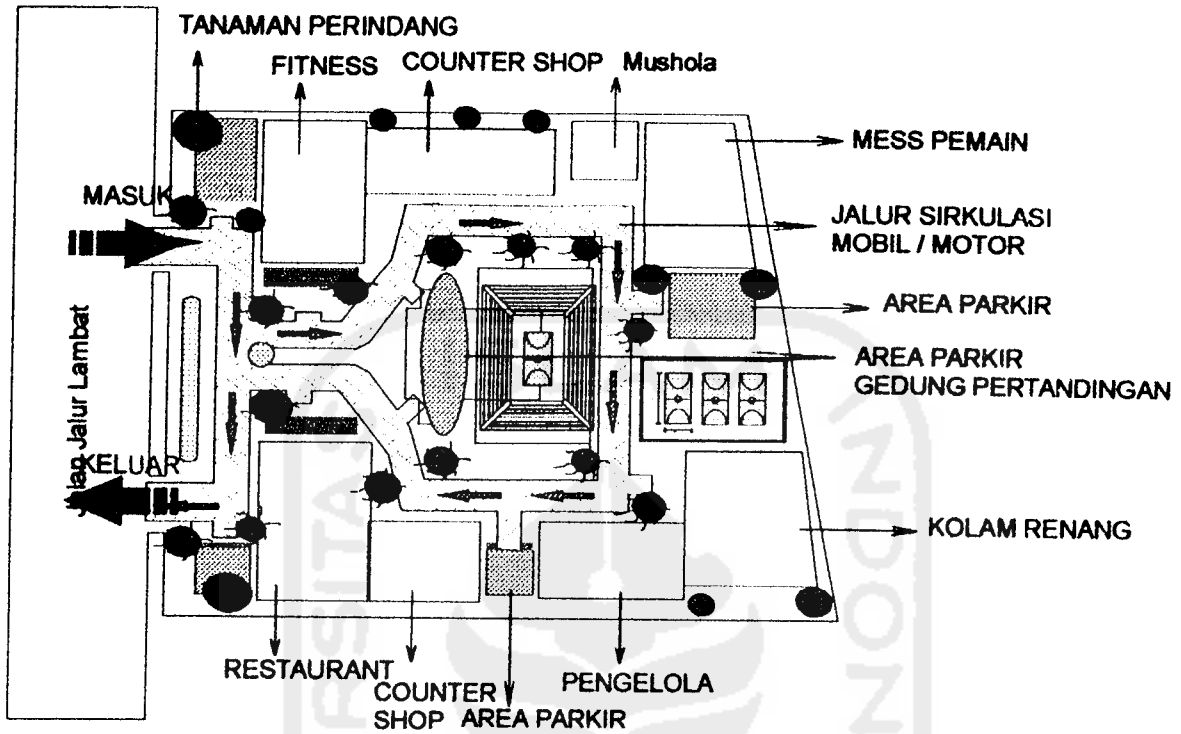


Sirkulasi pada Site dibedakan untuk pintu masuk dan keluar serta dibuat satu arah. Hal ini untuk memudahkan pengunjung dalam melakukan gerak.

Arah sirkulasi memutar mengelilingi bangunan.

Tempat parkir tidak dikonsentrasikan pada satu tempat melainkan disetiap massa bangunan sehingga memudahkan pengunjung untuk memilih salah satu fasilitas yang ada pada area tersebut, mengingat bangunan tersebut terdiri dari beberapa massa.

### 3.6.2.3. KONSEP VEGETASI DAN TATA RUANG LUAR



Vegetasi disepanjang sirkulasi sebagai pengarah dan sebagai perindang

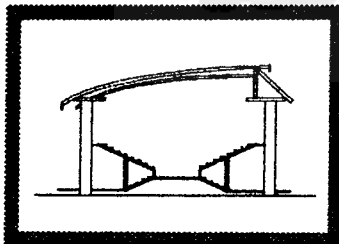
### **3.6.2.4. KONSEP SIRKULASI TATA RUANG LUAR**

Sistem Struktur dan bahan bangunan yang akan diterapkan pada bangunan olahraga tersebut adalah.

- Menggunakan system struktur baja bentang lebar. Hal tersebut berkaitan karena fasilitas olahraga pada SPORT Club tersebut membutuhkan bentangan dan luas yang cukup lebar.
- Atap menggunakan perpaduan genteng beton, fiber glass dan dak, untuk mengatasi fleksibilitas bentuk.
- pada dinding-dinding semi permanen menggunakan partisi.

Untuk mendapatkan ruang yang berkesan bebas dan nyaman mengingat aktivitas yang dilakukan menuntut persyaratan ruang yang luas, adalah :

- Ketinggian minimum dari lantai arena kelangit-langit adalah antara 8 – 12 m.
- Lantai harus rata dengan toleransi 0,5 cm / 10 m
- kontruksi pada ruang-ruang yang membutuhkan pengeras suara harus dapat meredam suara.
- Konstruksi dinding pada arena olahraga harus rata untuk menghindari cedera.
- Buka-bukaan pada ruang olahraga indoor terutama olahraga yang menggunakan bola harus diatur sedemikian rupa agar angin yang masuk tidak mengganggu aktifitas berolahraga.



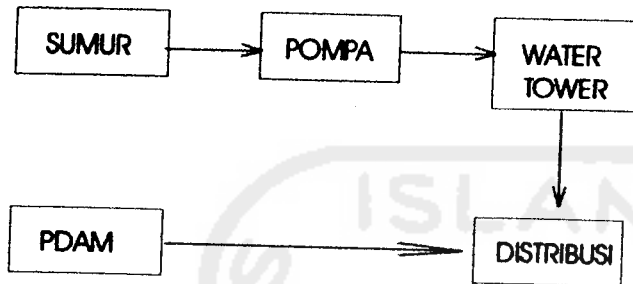
Struktur atap pada bangunan tersebut menggunakan atap bentang lebar



### 3.6.2.4. KONSEP SISTEM UTILITAS

#### 1. Penyediaan Air Bersih

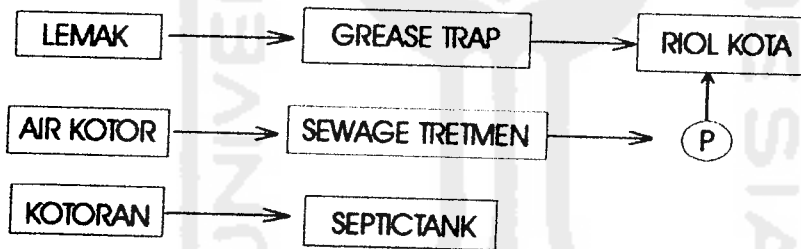
Seluruh kebutuhan air bersih bangunan Sport Club berasal dari PDAM dan Sumur sebagai cadangan



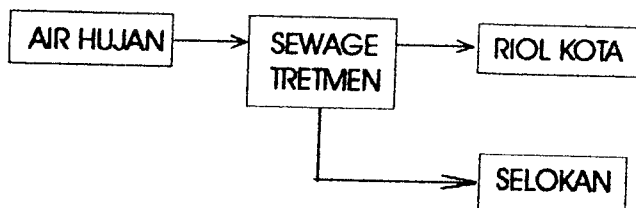
#### 2. Sistem sanitasi

Pengaliran air kotor didistribusikan dari bak-bak kontrol dan talang - talang air langsung menuju riol kota dan selokan

##### Skema Jalur Sanitasi

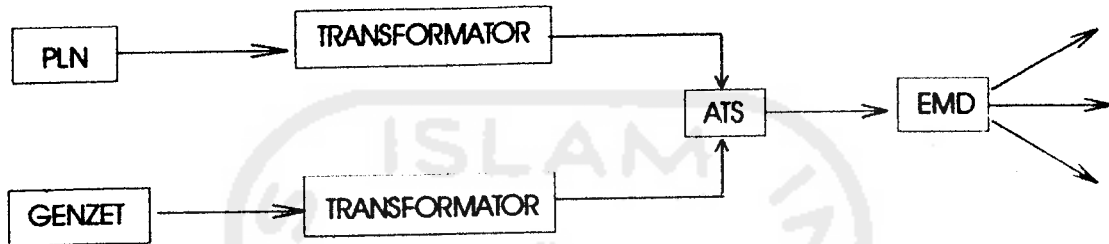


##### Skema Jalur Air Hujan



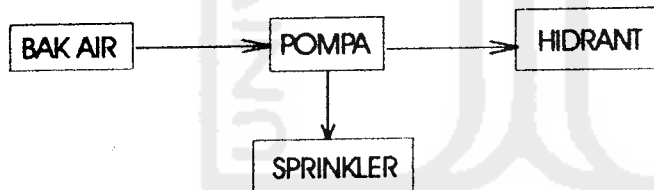
### 3. Sistem elektrikal

Energi listrik yang digunakan disuplai dari PLN dengan cadangan genzet yang bekerja apabila terjadi gangguan pada saluran PLN



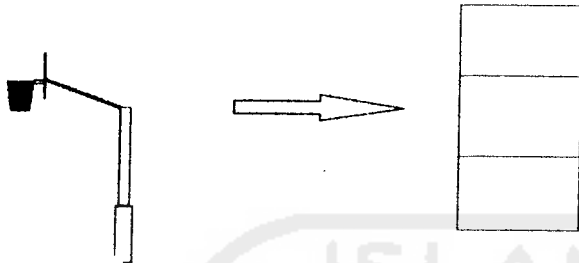
### 4. Sistem Pencegahan Kebakaran

Disediakan alat pemadam kebakaran di titik-titik tertentu yang rawan terhadap kebakaran Alat pemadam kebakaran yang disediakan yaitu : Hidrant, Spinkler dan pemadam kebakaran portabel serta penyediaan pintu - pintu darurat



### 3.6.2.4. KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

# Lompatan Tinggi



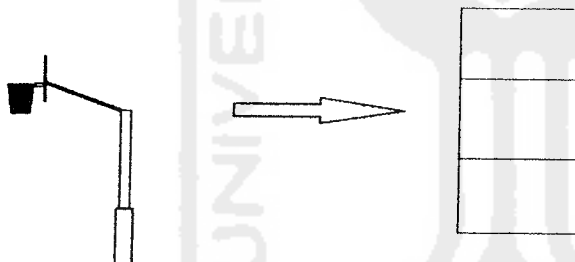
Lompatan - Lompatan tinggi ditransformasikan ke dalam bangunan dengan diwujudkan menjadibangunan -bangunan tinggi / bertingkat

# Lingkaran bola



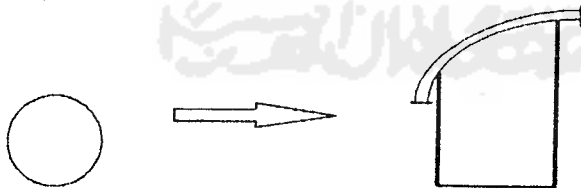
Lingkaran pada bola dapat ditransformasikan kedalam bangunan dengan bentuk-bentuk atap melengkung atau elemen-elemen bangunan

# Lompatan Tinggi



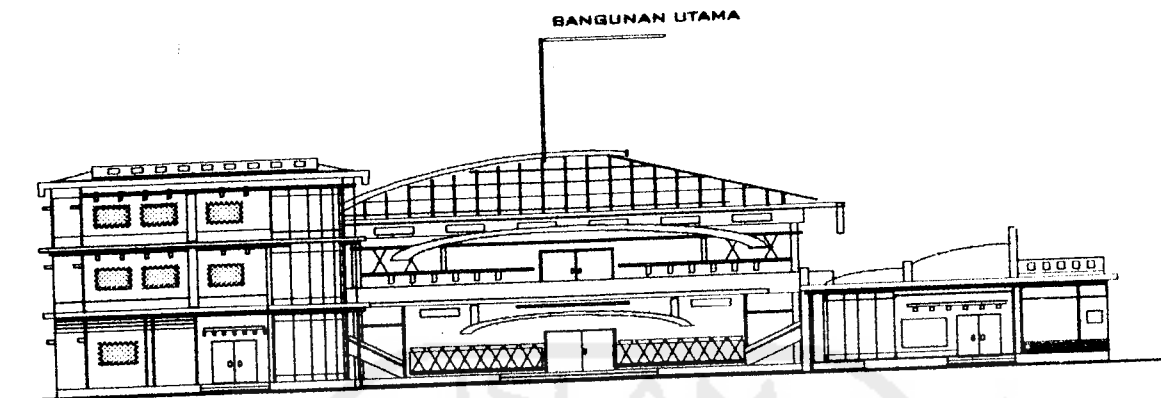
Lompatan - Lompatan tinggi ditransformasikan ke dalam bangunan dengan diwujudkan menjadibangunan -bangunan tinggi / bertingkat

# Lingkaran bola



Lingkaran pada bola dapat ditransformasikan kedalam bangunan dengan bentuk-bentuk atap melengkung atau elemen-elemen bangunan





Gb. Tampak Depan

Atap Bangunan sebagian besar menggunakan atap lengkung, hal tersebut mencerminkan karakteristik olahraga yang ada didalamnya yaitu Olahraga Basket.



**BAB IV**  
**LAPORAN PERANCANGAN**

## BAB IV

### LAPORAN PERANCANGAN

#### 4.1 KRITERIA DESAIN

##### 1. Fungsi

Menampung kebutuhan olahraga basket di Kabupaten Sleman Jogjakarta yang selama ini fasilitas yang ada kurang memenuhi kebutuhan olahraga di Sleman sehingga diharapkan dengan adanya *SPORT Club* tersebut prestasi olahraga basket didaerah tersebut dapat lebih baik.

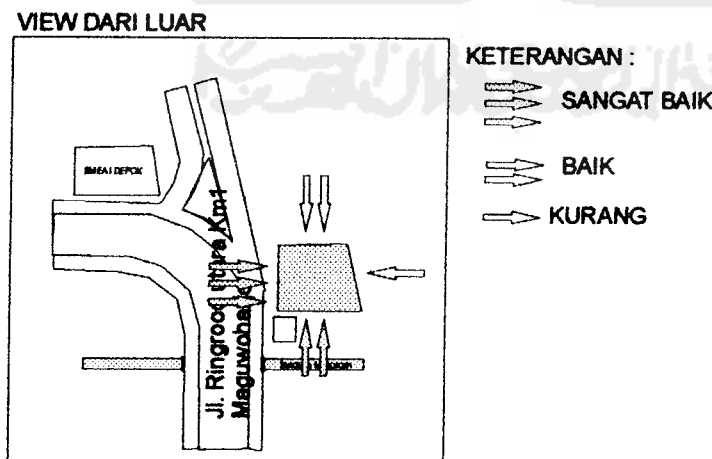
##### 2. Simbolik

Bangunan Sport Club dirancang menurut karakteristik olahraga yang ada didalamnya yaitu olahraga Basket. Olahraga Basket Identik dengan Lompatan Tinggi, bergerak cepat dan bebas serta identik dengan Bola.

Kesemua karakteristik diatas diTransformasikan menjadi bentuk – bentuk arsitektural bangunan Basket Sport Club.

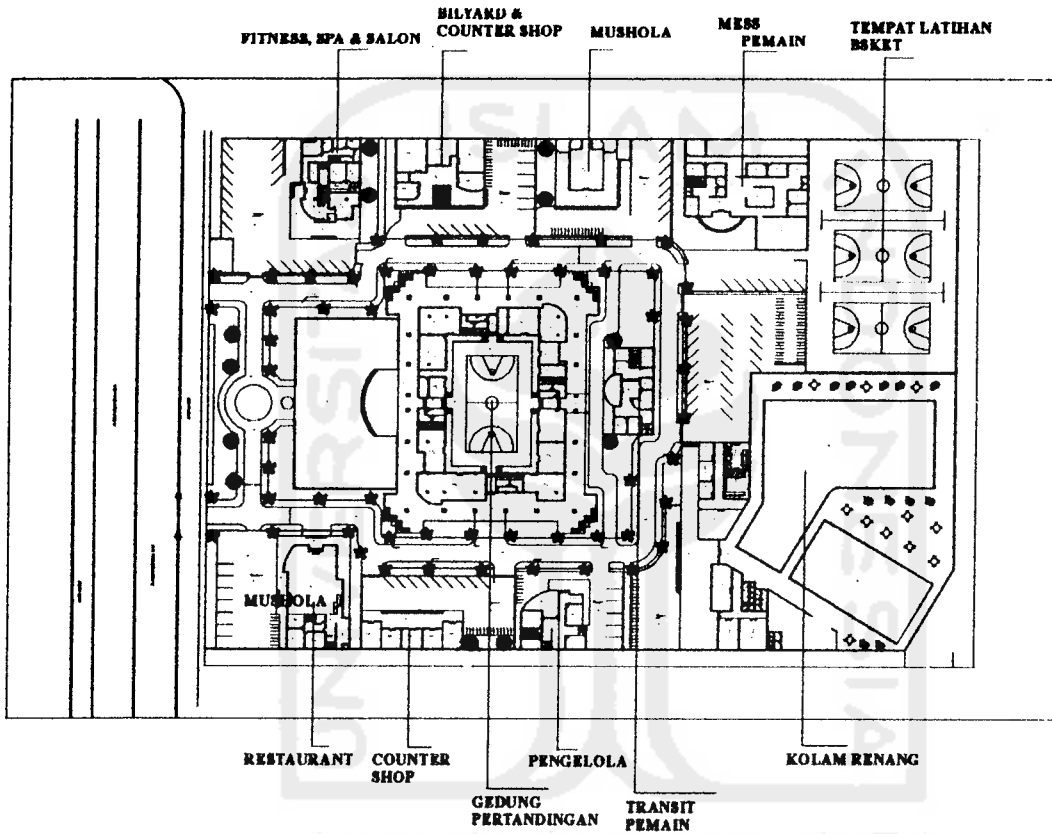
##### 3. Lingkungan

Bangunan Basket Sport club terletak di tepi Jl. Ring Road Utara KM 1, sehingga View Bangunan tersebut menghadap pada Jalan Ring Road utara ( Barat )



**4.2 PERENCANAAN TAPAK**

Pembagian zona-zona peruangan di kelompokan menurut kelompok-kelompok dan jenis Bangunan.



Penzonningan ini dibagi menjadi beberapa zona:

- Area parkir

Disetiap masing –masing bangunan terdapat area Parkir, terlihat dalam Tabel.

No	Parkir	Kapasitas
1	Pengelola	15 Mobil
		30 Motor
2	R. Pertandingan	100 Mobil
		1200 Motor
		10 Bus
3	Salon, Spa, Fitness Center	10 Mobil
		20 Motor
4	Kolam Renang	20 Mobil
		30 Motor
5	Restaurant	10 Mobil
		20 Motor
6	Mess Pemain	7 Mobil
		10 Motor
7	Mushola	10 Mobil
		20 Motor
8	Bilyard	15 Mobil
		30 Motor
9	Counter Shop	10 Mobil
		15 Motor

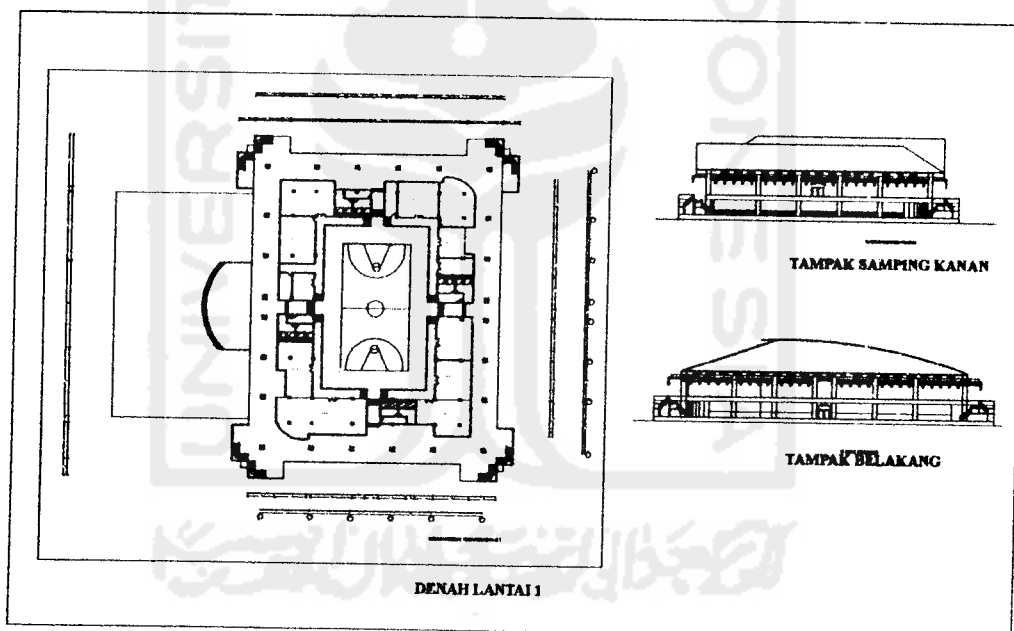
- Area Mess Pemain dan tempat latihan basket yang terdiri dari 3 lapangan.
- Area penunjang terdiri dari Pengelola, Salon, Spa, Fitness, Restaurant, Counter Shop, Bilyard, Kolam Renang & Mushola.
- Area Gedung Pertandingan yang menampung 2500 penonton.

### **4.3 TATA RUANG**

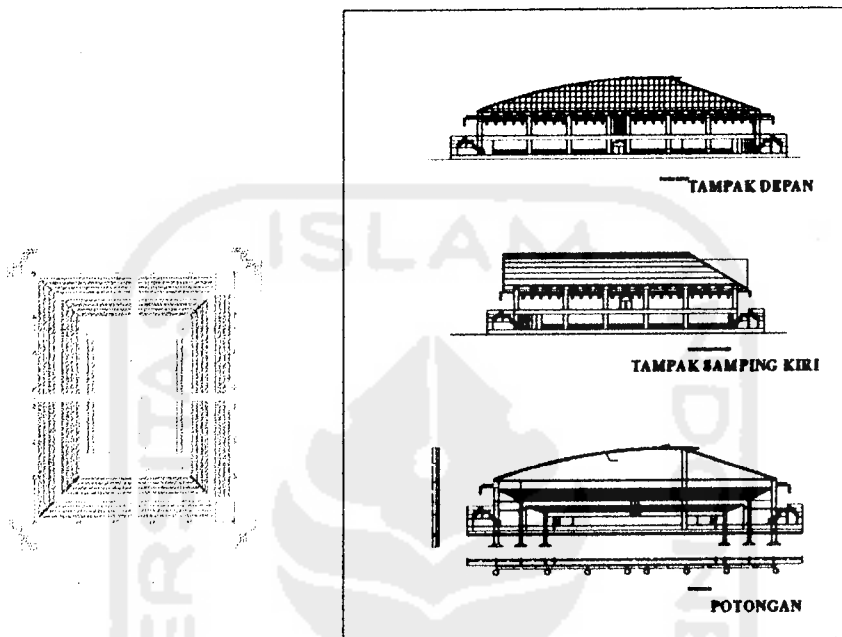
Tata ruang Basket Sport Club terbagi dalam beberapa massa bangunan yang dikelompokkan. Massa utama Basket Sport Club adalah Gedung Pertandingan, Massa bangunan lainnya merupakan fasilitas pendukung.

- Gedung Pertandingan.

Gedung Pertandingan terdiri dari 2 Lantai. Denah Lantai 1 terdiri dari ruang-ruang : R. Pengelola, R. pemain, R. Wasit, R. Kesehatan, R. Tiket, R. Pengajaran, R. Mee, Kantin.



Sedangkan denah lantai 2 digunakan sebagai tempat duduk penonton serta ruang Pengatur Sound system & tata lampu.

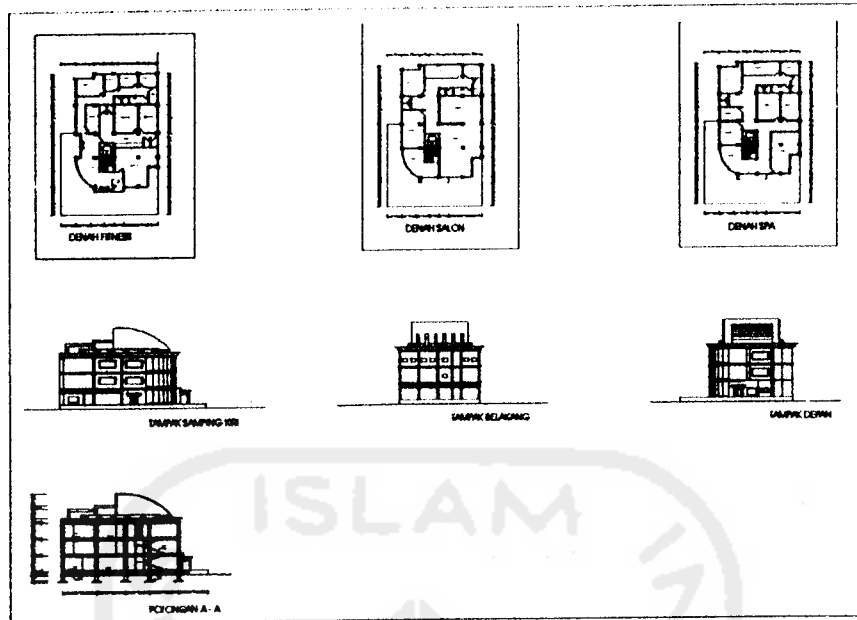


- **Fasilitas Pendukung.**

Fasilitas pendukung didalam Basket Sport Club adalah :

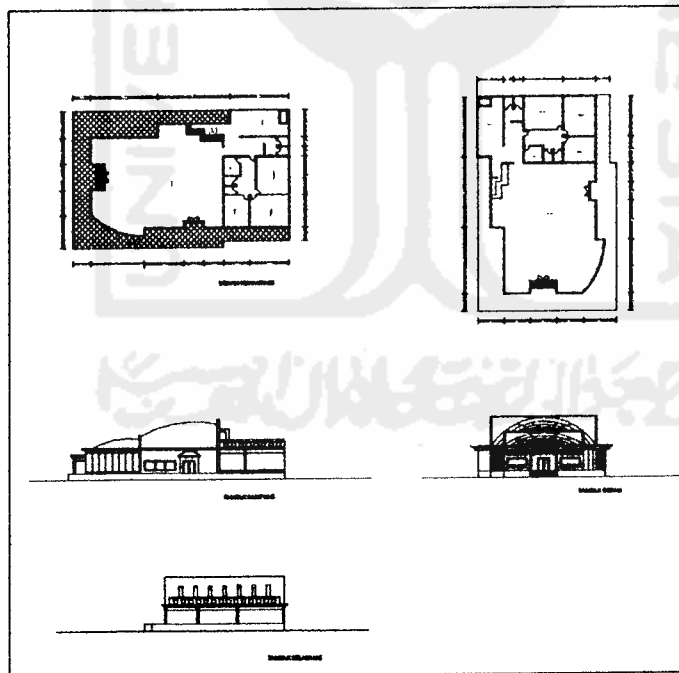
a. **Fitness Center, Salon & Spa.**

Fasilitas tersebut tergabung didalam 1 Bangunan. Sedangkan bangunan tersebut terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 digunakan untuk ruang fitness, lantai 2 digunakan untuk ruang Salon dan lantai 3 digunakan untuk ruang Salon.



b. Restaurant.

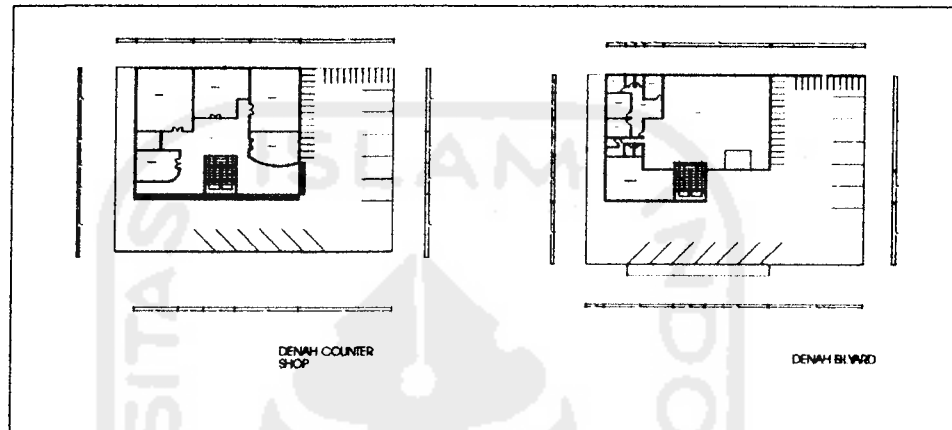
Restaurant yang ada didalam Basket Sport Club hanya terdiri dari 1 lantai.



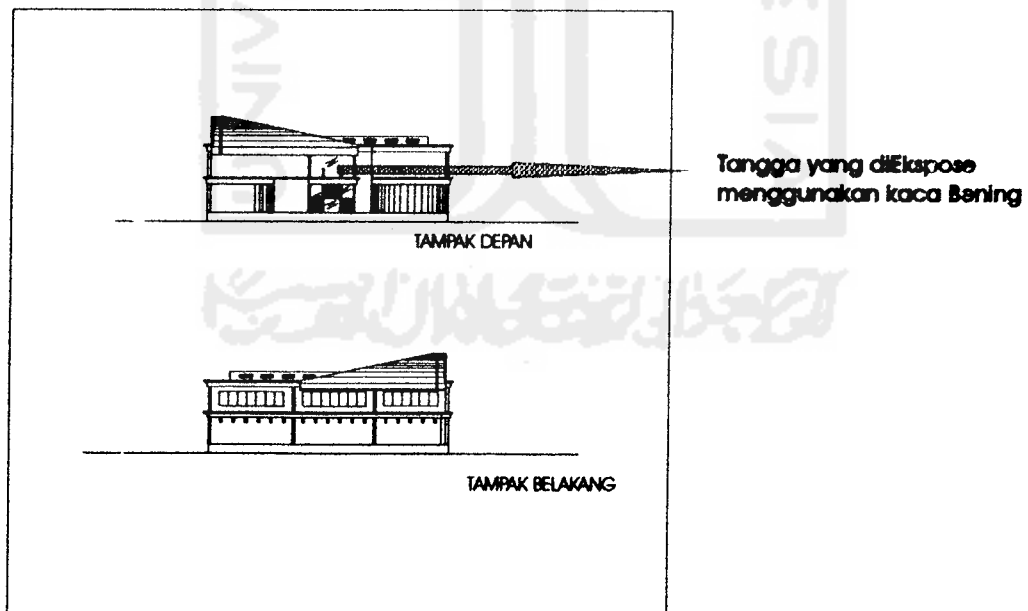


**c. Bilyard & Counter Shop**

Fasilitas Pendukung Bilyard & Counter Shop berada dalam satu massa Bangunan. Ruang Counter shop terletak dilantai 1, sedangkan ruang Bilyard terletak di Lantai 2.

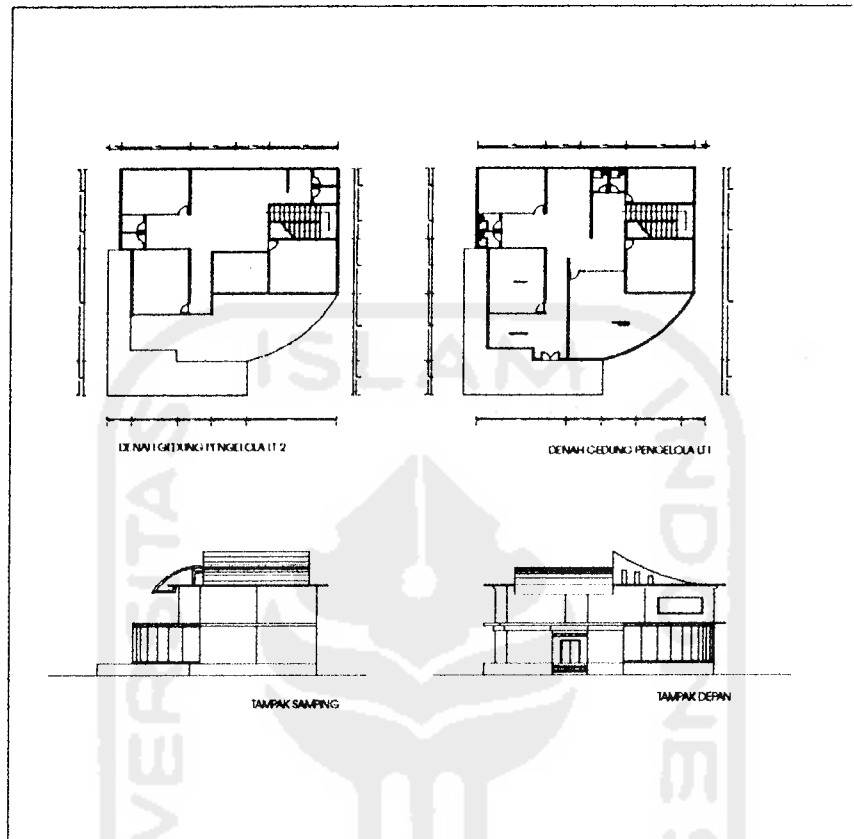


Tangga menuju Lantai atas di ekspose dan terltak diluar Ruang sehingga Tangga terlihat dari Luar.



**d. Gedung Pengelola**

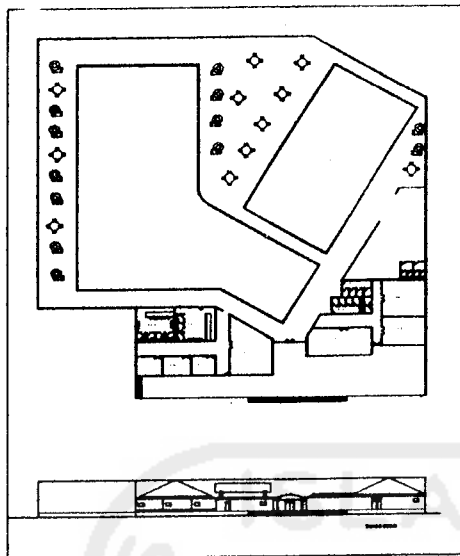
Gedung Pengelola Terdiri dari 2 Lantai



Atap Lengkung pada Gedung Pengelola menggunakan bahan sky Light.

**e. Kolam Renang**

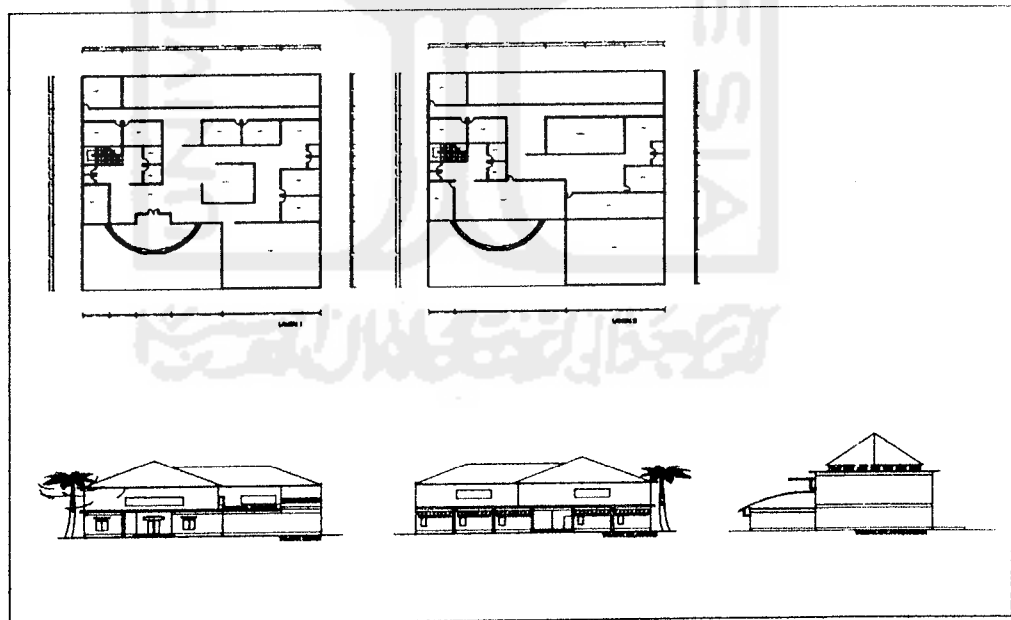
Fasilitas Pendukung Kolam Renang didalamnya terdapat 2 Kolam.



**- Mess Pemain**

Didalam Basket Sport Club terdapat mess Pemain untuk tempat tinggal atlet Basket Profesional yang dimiliki Jogjakarta.

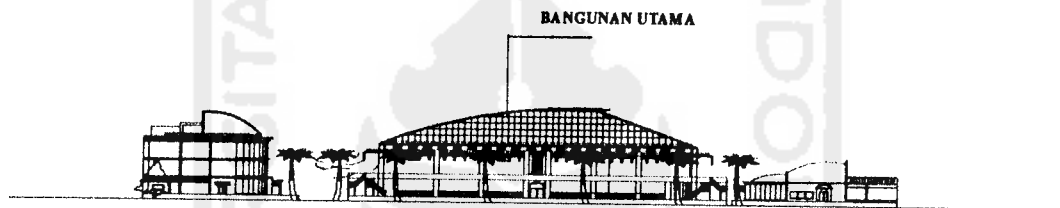
Mess Pemain terdiri dari 2 lantai.



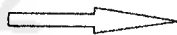
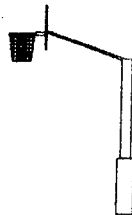
Untuk tempat latihan Basket yang terdapat didalam basket Sport Club berada di Luar terbuka. Terdapat 3 Lapangan Basket yang digunakan sebagai tempat latihan, Lapangan basket tersebut selain digunakan tempat latihan Atlet juga digunakan sebagai tempat latihan masyarakat umum.

#### **4.3 PENAMPILAN BANGUNAN**

Penampilan Bangunan banyak mengambil bentuk-bentuk lengkung. Bentuk lengkung tersebut mencerminkan karakteristik kegiatan olahraga yang ada didalamnya. Selain itu Olahraga basket juga identik dengan bola, sehingga bentuk-bentuk lengkung juga mengambil inspirasi dari bentuk bola.

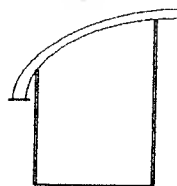
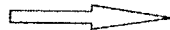
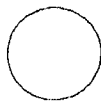


##### **# Lompatan Tinggi**



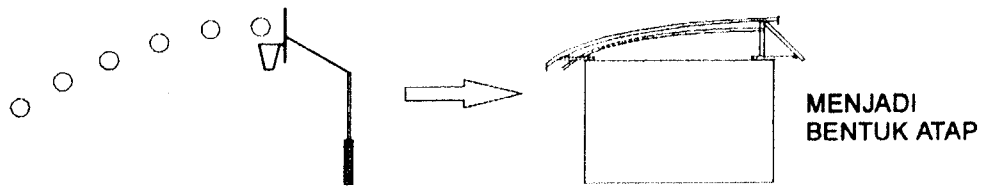
Lompatan - Lompatan tinggi ditransformasikan ke dalam bangunan dengan diwujudkan menjadibangunan -bangunan tinggi / bertingkat

##### **# Lingkaran bola**

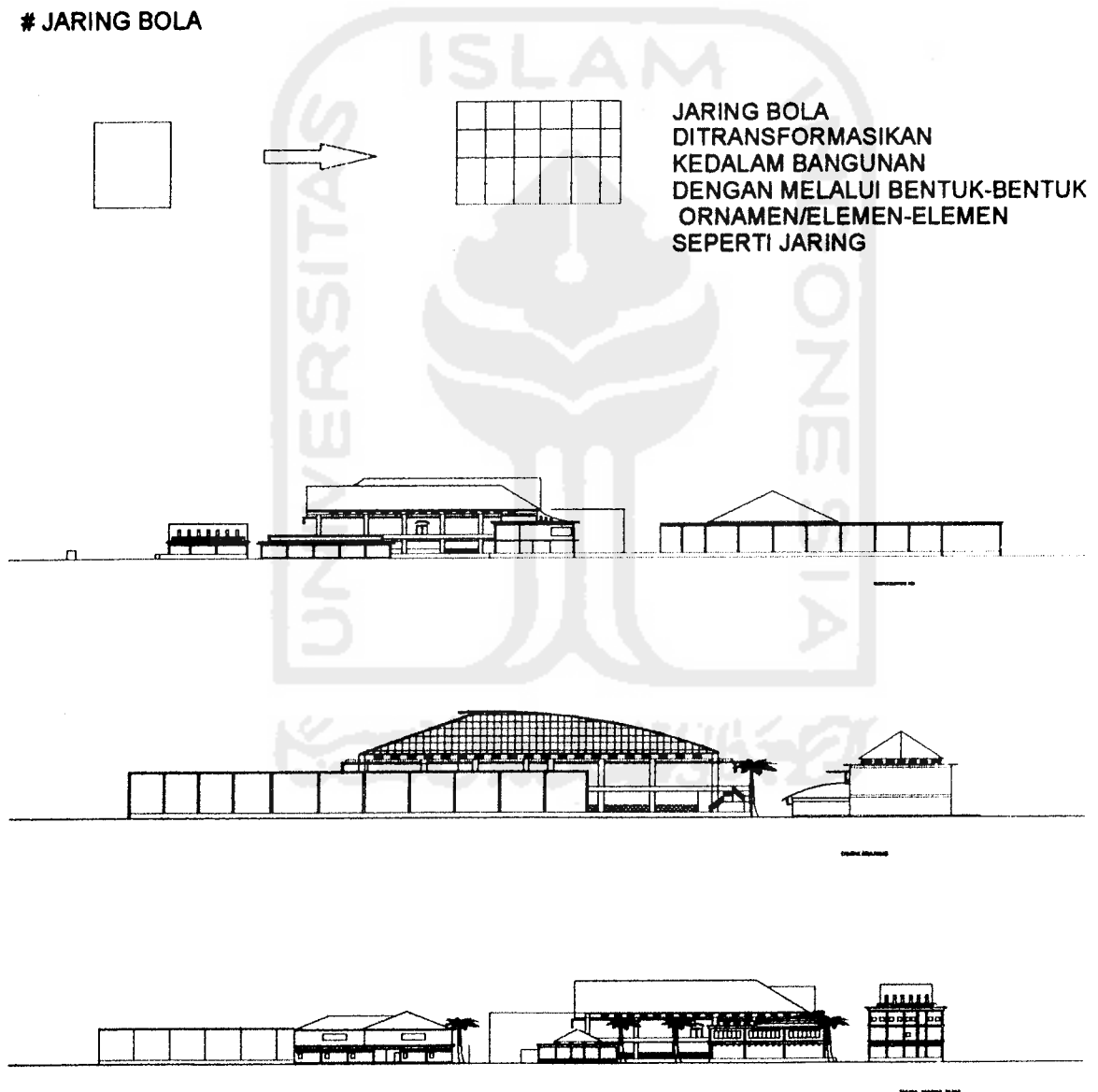


Lingkaran pada bola dapat ditransformasikan kedalam bangunan dengan bentuk-bentuk atap melengkung atau elemen-elemen bangunan

# LAJU BOLA

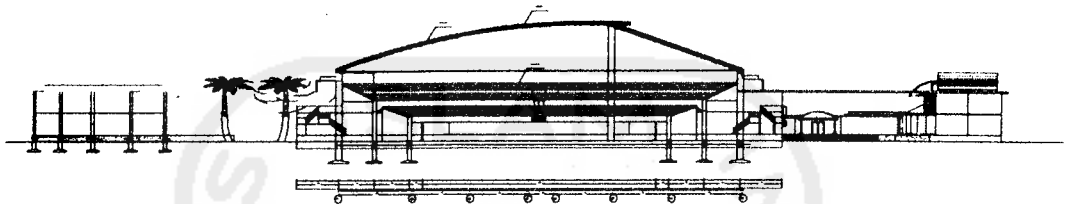


# JARING BOLA

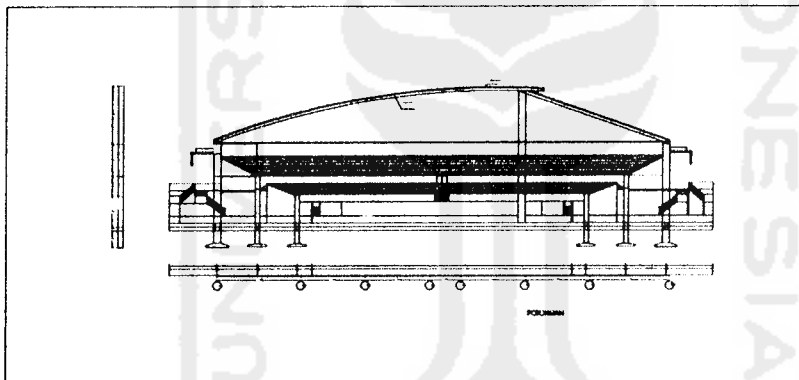


Untuk memperkuat keselarasan bentuk lengkung pada atap bangunan utama, maka bangunan-bangunan pendukung sebagian besar juga menggunakan atap-atap lengkung..

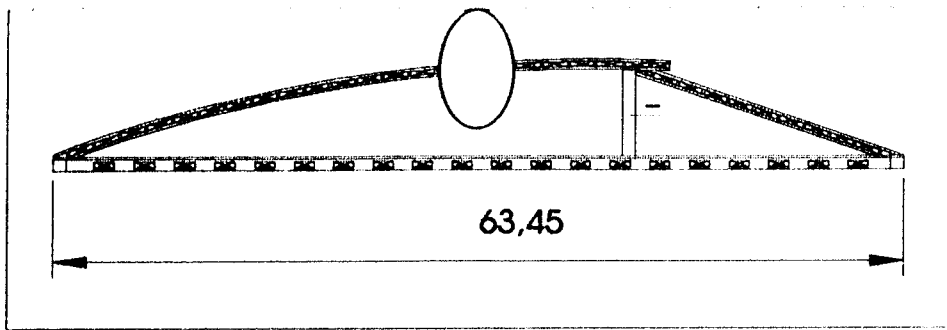
#### **4.4 SISTEM STUKTUR**



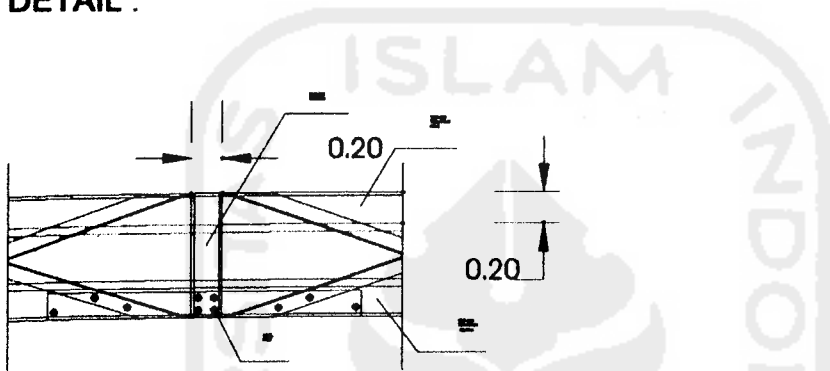
Sistem Struktur Atap Pada bangunan utama Basket Sport Club menggunakan struktur atap bentang lebar



Rangka Atap menggunakan Rangka Baja, sedangkan penutup atap menggunakan atap Sky Light.



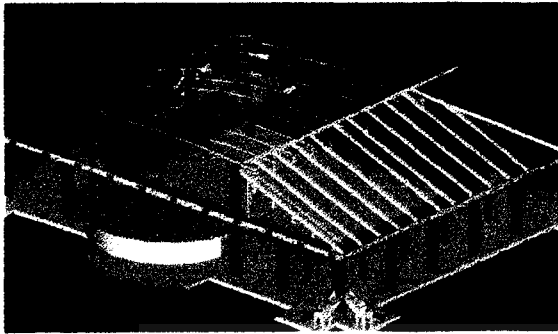
DETAIL :



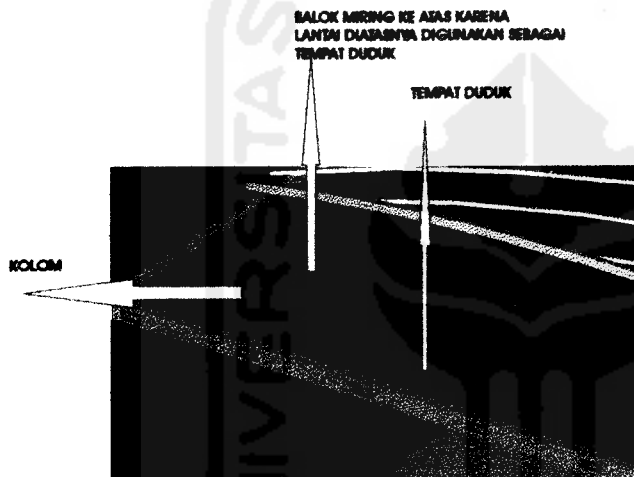
### AXONO RANGKA ATAP



## STRUKTUR KOLOM – BALOK



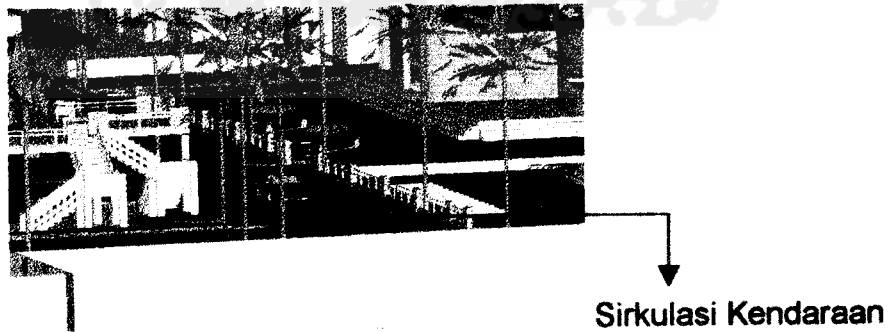
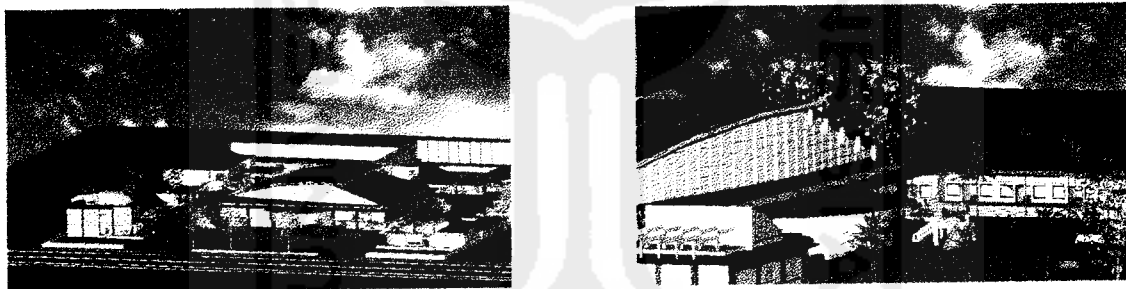
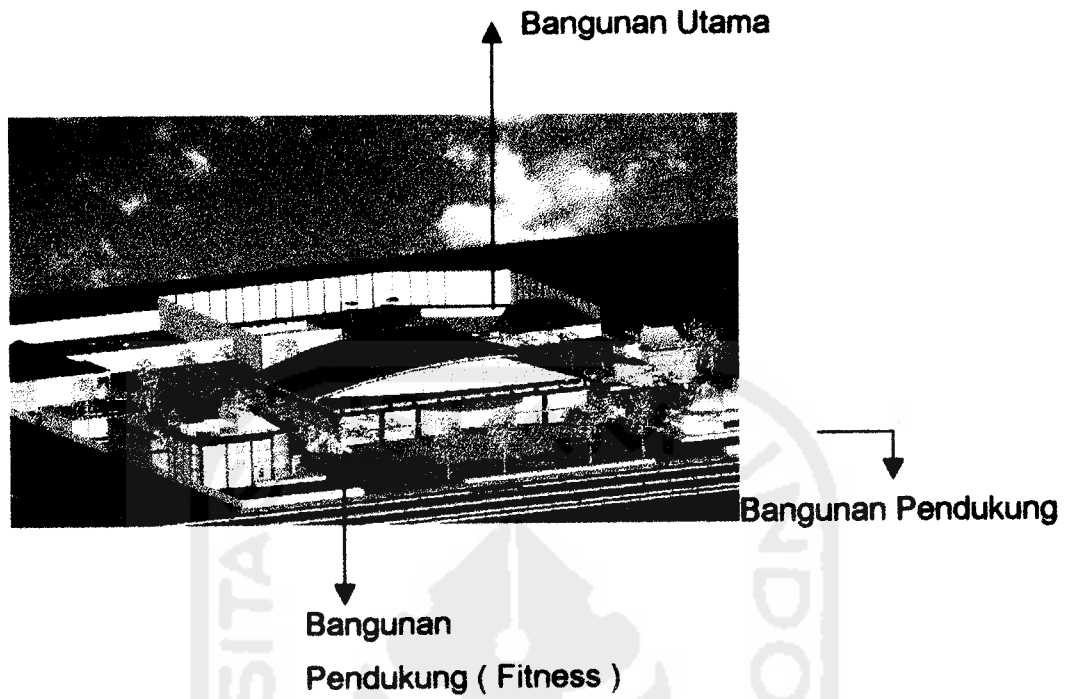
Struktur Bangunan pada Bangunan utama yaitu gedung Pertandingan menggunakan Struktur Rangka beton Bertulang

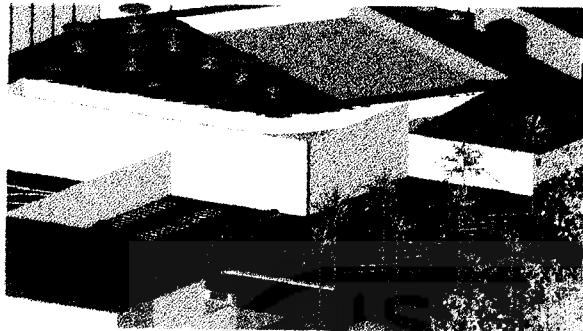


### 4.6 CITRA BANGUNAN

Bangunan Basket Sport Club menekankan pada bangunan Olahraga Komersial sehingga tampilan pada bangunan Basket Sport Club tersebut mempunyai ciri Khas Bangunan Modern. Hal ini terlihat dengan bahan-bahan yang digunakan pada bangunan tersebut Misal : Ornamen-Ornamen bangunan, Rangka dan Bahan Atap Dll.



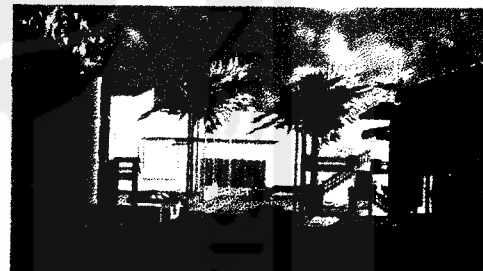




**Area Parkir**

**Fasilitas Kolam Renang**

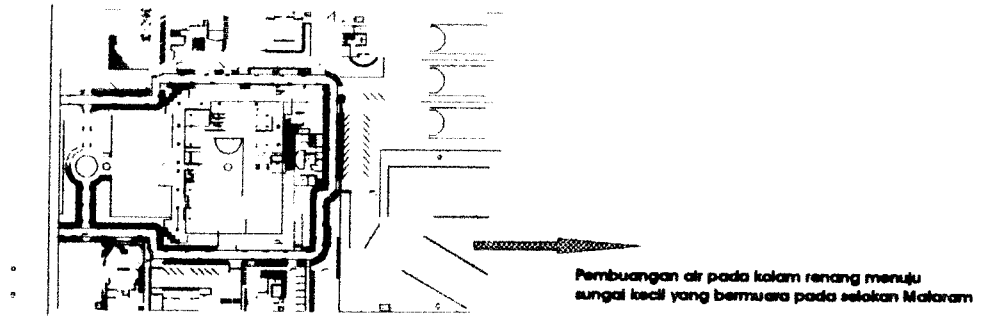
Setiap Massa Bangunan memiliki Kantung-kantung parkir yang besarnya disesuaikan menurut Fungsi dan kegiatan didalam bangunan.



#### **4.8 SISTEM UTILITAS**

Sistem pensuplyan air bersih berasal dari air PAM dan Air Sumur. Air Sumur Digunakan sebagai cadangan bila air PAM tidak mengalir terutama di Musim Kemarau. Sumur dibuat di beberapa titik terutama bangunan yang sangat memerlukan Kebutuhan akan Air.

Sistem utilitas kawasan bangunan adalah dengan pembuangan air bah pada selokan roil kota yang telah tersedia kecuali pembuangan air kotor pada Kolam renang.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diyah H Novianti, *Fasilitas Olahraga dan Seni Indoor di Jogjakarta*. Perancangan Tata ruang dalam melalui pendekatan prinsip keterpaduan olahraga dan seni.. 2002
- Badan Pusat Statistik Indonesia. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)., 2000.
- Dasar – Dasar Pendidikan Jasmani, Oie Bing Tiat M. Ed : Irsan Ma.
- RM. Muhammad Brah moaji, *Sport Club Nuansa Alami*, Menyediakan suatu fasilitas yang mewadahi kegiatan olahraga dengan mengkondisikan bangunan untuk lebih dekat dengan alam. 1999.
- Ian Appleton, *Building For The Performing Art, Design And Development Guide*, 1999.
- Gedung Pertandingan Basket, [www.sportscentertriad.com](http://www.sportscentertriad.com)
- Engkos Kosasih, *Pendidikan Jasmani*, Teori dan Praktek, Jakarta 1993
- Nuefert, *Architecture Data*.
- Joseph –John, *Time sever For Building Types*.
- Engkos Kosasih, *Olahraga Tehnik dan Program Latihan*, Akademika-Pressindo, Jakarta, 1985.